

LAPORAN AKHIR

NO. REG. 191150000025

**PENINGKATAN MUTU MAHASISWA
MELALUI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
(STUDI KASUS PADA MA'HAD IAIN PADANGSIDIMPUAN)**



Disusun Oleh:

KETUA TIM:

Dra.Hj. Tatta Herawati Daulae , M.A

ID PENELITI:

202303610108000

ANGGOTA:

DIYAH HOIRIYAH,M.Pd

ID PENELITI:

201210880108000

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “**Peningkatan Mutu Mahasiswa Melalui Program Ekstrakurikuler (Studi Kasus pada *Ma’had* IAIN Padangsidimpuan)**”

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan surat keputusan Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 435 Tahun 2019 tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian BOPTN IAIN Padangsidimpuan tahun 2019.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritikan yang sifatnya untuk kesempurnaan tulisan ini, agar bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padangsidimpuan, September 2019

Peneliti

Dra.Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

- | | | |
|-----------------------------|---|---|
| 1. Kluster Penelitian | : | Pengembangan Program Studi |
| 2. Judul Penelitian | : | Peningkatan Mutu Mahasiswa Melalui Program Ekstrakurikuler (Studi Kasus Pada Ma'had IAIN Padangsidempuan) |
| 3. Bidang Ilmu Penelitian | : | Media Pengajaran |
| 4. Nama Lengkap | : | Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A |
| 5. NIP/NIDN | : | 1. 196103231990032001/2023036101
2. 201210880108000 |
| 6. ID Penelitian Litapdimas | : | 202303610108000 |
| 7. Fakultas/Jurusan | : | FTIK/PAI |
| 8. Alamat Rumah | : | Jl. Raja Enda Mora, Gg. Selamat No. 6 Padangsidempuan |
| 9. No. HP | : | 081331329160 |
| 10. E-mail | : | Tattaherawati1961@gmail.com |
| 11. Jumlah Dana Penelitian | : | 25.000.000 |

Mengetahui
Kepala LPPM
IAIN Padangsidempuan

Padangsidempuan, September 2019
Peneliti

Dr. H. Zul Anwar Azim Harahap, M.A
NIP 197705062005011006

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

INDENTITAS PENELITI

Ketua Tim Peneliti

a	Nama Lengkap	:	Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
b	NIP/NIDN	:	1. 196103231990032001/2023036101
c	Jenis Kelamin	:	Perempuan
d	Pangkat/Golongan	:	Pembina Utama Muda/IV/c
e	Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
f	Fakultas/Jurusan	:	FTIK/PAI
g	Bidang Ilmu Penelitian	:	Media Pengajaran
h	Telepon/Fax	:	-
i	Alamat Rumah	:	Jl. Raja Enda Mora, Gg. Selamat No. 6 Padangsidempuan
j	No. HP	:	081331329160
k	E-mail	:	TattaHerawati1961@gmail.com
l	ID Google Scholar	:	-

Anggota Peneliti

a	Nama Lengkap	:	Diyah Hoiriyah M.Pd
b	NIP/NIDN	:	201210880108000
c	Jenis Kelamin	:	Perempuan
d	Pangkat/Golongan	:	-
e	Jabatan Fungsional	:	-
f	Fakultas/Jurusan	:	FTIK/Pendidikan Matematika
g	Bidang Ilmu Penelitian	:	- Pendidikan Matematika
h	Telepon/Fax	:	-
i	Alamat Rumah	:	- Jl. Sultan Mhd Arif no 95 B Padangsidempuan
j	No. HP	:	- 082364119464
k	E-mail	:	-diah.hoiriyah.@gmail.com
l	ID Google Scholar	:	-

Peningkatan Mutu Mahasiswa Melalui Program Ekstrakurikuler (Studi Kasus Pada Ma'had IAIN Padangsidimpuan)

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, MA

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya hasil belajar yang diperoleh sebagian mahasiswa setelah mengikuti program ma'had. Khusus pada semester III sudah banyak mahasiswa yang mengikuti kuliah ke semester IV, disebabkan IP yang mereka peroleh dan juga keikutsertaan mahasiswa dalam forum ilmiah baik secara lokal maupun nasional. Rumusan masalah penelitian ini, apa program-program ma'had dalam peningkatan mutu mahasiswa, bagaimana cara melakukannya dan bagaimana sistem evaluasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program-program ma'had dalam peningkatan mutu mahasiswa, cara melakukannya dan sistem evaluasinya. Kegunaan penelitian ini untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pembinaan mahasiswa. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan teori peningkatan mutu, program ekstrakurikuler dan ma'had atau boarding school. Penelitian menggunakan metode deskriptif, jumlah responden 25 dari pembina ma'had, alat instrumen menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan analisa data dengan menyusun redaksi data, menyeleksi data, mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini terdapat enam program ma'had dalam peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Cara melakukan program yaitu menyusun jadwal harian, mingguan dan melakukan program. Sistem evaluasi yang dilakukan mengikuti ujian semester ganjil dan semester genap. Bentuk ujian berupa lisan, tulisan dan praktek. Jika dikaitkan dengan peningkatan mutu mahasiswa jelas terdapat peningkatan mutu yang tergolong tinggi, sedang dan rendah.

Kata kunci : *peningkatan mutu, program ekstrakurikuler*

Improving Student Quality Through Extracurricular Programs (Case Study on Ma'had IAIN Padangsidimpuan)

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, MA

Abstract

This research was motivated by the increasing learning outcomes obtained by some students after joining the ma'had program. Especially in semester III, there were many students who took lectures to semester IV, due to the GPA (Grade Point Average) they obtained and also the participation of students in scientific forums both locally and nationally. The research problem formulations were what ma'had programs in improving the quality of students, how to do it and how the evaluation system was. This study aimed to determine ma'had programs in improving the quality of students, how to do it and the evaluation system. The purpose of this research was to broaden the knowledge about student coaching. The discussion of this research related to the theory of quality improvement, extracurricular programs and ma'had or boarding schools. The research used descriptive method, the number of respondents was 25 from ma'had coaches, the instrument used observation and interviews, while the analysis of data by compiling data editors, selecting data, describing data and drawing conclusions. The results of this study there were six ma'had programs in improving the quality of students at IAIN Padangsidimpuan. The ways to do the program were arranging the daily, weekly schedule and doing the program. The evaluation system was carried out following odd and even semester examinations. The forms of the test were oral, written and practical. If it was related with improving the quality of students, there was clearly an increase in quality that classified as high, medium and low.

Keywords: *quality improvement, extracurricular programs*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
PENGESAHAN PENELITIAN.....	ii
IDENTITAS PENELITI.....	iii
ABSTRAK INDONESIA DAN INGGRIS.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Peningkatan Mutu Mahasiswa	9
B. Program Ekstrakurikuler	19
C. Ma'had/Asrama/ <i>Boarding School</i>	25
D. Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Jenis Data	31
D. Sumber Data	31
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data	32
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Program-Program yang Dilakukan Ma'haddalam Peningkatan Mutu Mahasiswa IAIN Padangsidempuan.....	35
B. Cara Ma'had melakukan program-program peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidempuan	41
C. Sistem Evaluasi yang dilakukan Ma'had terhadap program peningkatan	

mutu mahasiswa IAIN Padangsidempuan	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Implikasi	78
DAFTAR REFERENSI	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Jadwal Kegiatan Harian Ma'had Al-Jami'ah.....	44
Tabel 2: Jadwal Kegiatan Mingguan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan	47
Tabel 3: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan I Level I dan II	55
Tabel 4: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan II Level I	57
Tabel 5: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan III Level II.....	58
Tabel 6: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan IV Level II.....	58
Tabel 7: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan I Level III	59
Tabel 8: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan II Level III.....	59
Tabel 9: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan III Level IV	60
Tabel 10: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan IV Level IV	60
Tabel 11: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan II Level V.....	61
Tabel 12: Cara Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Bulan I Level V	61
Tabel 13: Tori-Teori Bidang Ibadah	65
Tabel 14: Kegiatan Ibadah Praktis Yaumyiah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.....	66
Tabel 15: Kegiatan Ibadah Praktis Mingguan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.....	67

BAB I

PENDUHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

IAIN adalah salah satu lembaga perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki fungsi, peran dan tanggung jawab yang terbesar bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. IAIN diharapkan dapat mencetak sarjana dan ulama yang memiliki wawasan dan pemikiran yang luas dan produktif dalam menciptakan pemimpin-pemimpin yang mampu mengatasi problem-problem yang dihadapi umat Islam dan mampu juga mewarnai kehidupan bernegara dan bermasyarakat, maka yang menjadi salah satu bagian perguruan tinggi adalah mahasiswa, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.¹

Mahasiswa merupakan anggota civitas akademika di perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa ini dipaparkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dalam pasal 13 ayat 1 yang menyatakan bahwa mahasiswa sebagai anggota civitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuan, praktisi atau profesional.

Undang-Undang Republik Indonesia RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, pasal 13 ayat 2, menyebutkan bahwa mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuan, intelektual, praktisi, atau profesional yang berbudaya. Ayat 3 menyatakan bahwa mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mungutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik.

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 695.

Disamping itu sesuai dengan isi dalam ayat 14 yang menyatakan bahwa mahasiswa mendapatkan hak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, potensi dan kemampuannya. Selain itu, ayat 6 menyatakan bahwa mahasiswa berkewajiban menjaga etika dan menaati norma pendidikan tinggi untuk menjamin terlaksananya tridharma dan pengembangan budaya akademik.

Dalam undang-undang tersebut menegaskan bahwa mahasiswa berkedudukan sebagai peserta didik yang berfungsi mengembangkan potensi diri sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Karenanya, mahasiswa harus memiliki penalaran dan akhlak mulia serta tanggung jawab sesuai dengan kedudukan dan fungsinya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 264 bahwa standar mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Landasan hukum ini menghendaki bahwa mahasiswa harus mampu mencapai standar kompetensi lulusan perguruan tinggi tersebut.

Mahasiswa berkedudukan kelompok elit terdidik, yang berfungsi membangun dan merupakan salah satu kekuatan poloppor bagi perubahan sosial, politik di Indonesia.² Jadi mahasiswa boleh dikatakan sebagai pemimpin-pemimpin bagi masa depan, karenanya mereka perlu di didik, di bekali, di bimbing baik dari segi pengetahuan, kepribadian, sikap, dan tingkah laku serta keterampilan yang diperlukan sebagai pemimpin.³

Menurut M. Hatta tugas perguruan tinggi adalah membentuk insan akademis, yang cirinya memiliki sense of crisis yaitu peka dan kritis terhadap masalah-masalah yang terjadi disekitarnya saat ini dan selalu mengembangkan

²Fahrul Zaman Fadhlly, *Mahasiswa Menggugat Potret Gerakan Mahasiswa Indonesia 1998*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1998), hlm. 15 dan 17.

³ Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, (Tt, T. Tp, th), hlm. 22.

dirinya. Hal ini akan tumbuh dengan sendirinya bila mahasiswa itu mengikuti watak ilmu, yaitu selalu mencari pembenaran-pembenaran ilmiah. Dengan mengikuti watak ilmu tersebut maha mahasiswa diharapkan dapat memahami berbagai masalah yang terjadi dan terlebih lagi menemukan solusi-solusi yang tepat untuk meyelesaikannya.

Insan akademis harus selalu mengembangkan diri sehingga mereka bisa menjadi generasi yang tanggap dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Dalam hal insan akademis sebagai seorang yang selalu mengikuti watak ilmu, ini juga berhubungan dengan para mahasiswa sebagai penjaga nilai, dimana mahasiswa harus mencari nilai-nilai kebenaran itu sendiri, kemudian meneruskannya kepada masyarakat, dan yang terpenting adalah menjaga nilai kebenaran tersebut.

Dari uraian diatas tentang mahasiswa, baik keadaan dan fungsinya serta tanggung jawab keilmuannya, jika dilihat kondisi sekarang ini dengan kemajuan ilmu dan teknologi banyak mengalami perubahan sehingga melahirkan globalisasi, globalisasi tersebut berdampak terhadap dunia pendidikan. Oleh sebab itu pendidikan khususnya perguruan tinggi Islam perlu disiapkan untuk masa depan yang lebih dapat mempersiapkan lulusan yang bermutu, khususnya mahasiswa harus dipersiapkan dengan ilmu-ilmu yang dapat menghadapi tuntutan globalisasi tersebut untuk memenuhi kehidupan. Sebab, ilmu merupakan modal dan kebutuhan dasar bagi setiap manusia dan setiap aspek kehidupan membutuhkan ilmu pengetahuan. Tentu diharapkan adalah ilmu pengetahuan yang bermutu.

Peningkatan mutu pendidikan atau mutu lulusan; saat ini merupakan topik penting yang selalu di diskusikan para ilmuan, mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.⁴

Standar mutu yang diharapkan sudah menyandang gelar Strata satu (SI), kalau mungkin lebih dari SI atau minimal diploma 4 dan sudah di tetapkan pada tanggal 22 september 2005. Mutu pendidikan adalah mutu

⁴Jerome S. Arcaro, *Pendidikan berbasis mutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 77.

lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait dengan pendidikan, mutu lulusan berkaitan dengan lulusan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Mutu pendidikan yang telah kita capai selama ini tidak merupakan yang berdiri sendiri, karena itu mutu pendidikan terkait dengan beberapa faktor. Di dalam proses pembelajaran tersebut banyak yang terlibat, yaitu: faktor utama adalah guru, prasarana sekolah, kurikulum, iklim sekolah, manajerial dan kepemimpinan serta keikutsertaan orangtua dan tokoh-tokoh masyarakat.⁵ Untuk merancang pendidikan bermutu maka faktor-faktor diatas perlu mendapat perhatian dan dukungan dari berbagai pihak.

Peningkatan mutu harus menjadi pusat perhatian, sebab ia merupakan satu hal penting dalam pembangunan bangsa, betapapun tinggi atau kekayaan sumber daya alam atas sumber daya lainnya, tanpa di barengi dengan mutu sumber daya manusia yang tinggi kekayaan kurang dapat dimanfaatkan dan sebaliknya, sekalipun sumber daya alamnya miskin, akan tetapi sumber daya manusianya bermutu, maka kemajuan akan dapat tercapai, hal ini dapat dicontohkan seperti Negara Jepang yang miskin sumber daya alamnya akan tetapi tinggi mutu sumber daya manusianya, menjadikan mereka salah satu Negara maju di dunia.

Dalam Al-Qur'an ada dua aspek yang menjadi konsentrasi dalam peningkatan mutu, pertama peningkatan moral dan agama, kedua peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi Al-Mujadalah: 58. Kedua aspek ini akan melahirkan derajat. Derajat ini merupakan salah satu profil manusia bermutu.

Masa depan ummat ditentukan oleh mutu, maka peranan pendidikan sangat dominan, oleh karena itu upaya-upaya menuju pengembangan pendidikan seperti pemanfaatan Ma'had selayaknya harus dilakukan agar dapat mewujudkannya, salah satu paling pokok adalah melalui pendidikan. Hal ini dijelaskan oleh Unesco 1996 bahwa dalam pendidikan terdapat jantung pembangunan pribadi dan masyarakat. Oleh karena itu perguruan tinggi Islam

⁵ Syafaruddin & Mesiono, *Pendidikan Berbasis Mutu Unggul*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 28.

untuk melahirkan mahasiswa-mahasiswa perlu diberdayakan setiap programnya diorientasikan kepada pengembangan kualitas dan proses pembelajarannya secara efektif, melatih mahasiswa belajar mandiri, gemar membaca, memfungsikan bahasa internasional sebagai bahasa sehari-hari serta membina kepribadian yang Islami.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan diatas, maka perguruan tinggi harus menjadi salah satu sarana yang strategis dalam meningkatkan mutu Mahasiswa, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan program yang terencana dan terpadu.

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan mahasiswa tersebut, salah satu adalah keberadaan Ma'had atau asrama. Sebagaimana Ma'had yang diperankan oleh UIN Maliki Malang telah mampu memberikan sumbangan besar bagi bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya. Dengan demikian keberadaan ma'had dalam komunitas perguruan tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangunan akademik.

Dan untuk mencapai tujuan-tujuan diatas salah satu upaya dalam peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidempuan adalah mengadakan pendidikan Ma'had yang bersifat ekstrakurikuler yaitu berupa perkuliahan tambahan diluar jam perkuliahan yang dilaksanakan secara terorganisir, dan memiliki program yang jelas melalui program pendidikan Ma'had, diharapkan dapat menunjang pengetahuan dan kemampuan mahasiswa, sehingga dapat menciptakan mahasiswa bermutu yaitu cerdas berintegritas dan dapat meningkatkan wawasan Mahasiswa dalam bidang agama dan bahasa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Ma'had IAIN Padangsidempuan, dapat di ketahui, bahwa ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Ma'had yang dapat menunjang peningkatan mutu Mahasiswa antara lain pembinaan bacaan Al-Quran, shalat berjama'ah, pembinaan bahasa Arab, dan bahasa inggris, tablig, pembinaan bidang akhlak, olahraga, baca tulis Al-Qur'an (BTQ), kaligrafi, seni kreasi, tilawah dan tahfiz.

Untuk mengetahui dan menjawab Permasalahan-permasalahan yang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **Peningkatan Mutu Mahasiswa Melalui Program Ekstrakurikuler (Studi Kasus pada Ma'had IAIN Padangsidimpuan).**

B. Fokus Masalah

Dari beberapa permasalahan penelitian ini maka peneliti memfokuskan pada program-program pendidikan yang ada di Ma'had pelaksanaannya dan sistem evaluasinya yang tujuannya meningkatkan mutu Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

C. Rumusan Masalah

1. Program apa saja yang dilakukan Ma'had dalam peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?
2. Bagaimana cara Ma'had melakukan program-program peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?
3. Bagaimana sistem evaluasi yang dilaksanakan Ma'had terhadap program peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?

D. Batasan Istilah

Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Peningkatan: berasal dari kata dasar “tingkat” yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun, dan peningkatan berarti kemajuan.⁶
2. Mutu: dalam bahasa Indonesia adalah ukuran baik dan buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Mutu adalah sebuah roses terstrektutur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.⁷
3. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa merupakan anggota civitas akademika di perguruan tinggi. (dalam UURI no.

⁶Adi DK, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pajar Media, 2001)

⁷Syafaruddin dan Mesiono, *Pendidikan Bermutu Unggul*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2006), hlm. 57.

12tahun 2012). Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

4. Ekstrakurikuler: merupakan kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran untuk membantu peserta didik sesuai dengan bakat, potensi dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan diri, sosial dan persiapan karir siswa melalui prinsip, pilihan keterlibatan aktif, etos kerja dan kemanfaatan sosial.⁸

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program-program yang dilakukan Ma'had dalam peningkatkan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui cara Ma'had melakukan program-program peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui sistem evaluasi yang dilaksanakan Ma'had terhadap program peningkatan mutu Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang program pendidikan yang dilaksanakan di Ma'had, sehingga berusaha membina mahasiswa Dalam perkuliahan
2. Bagi dosen sebagai bahan kajian, untuk lebih kreatif dalam meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan
3. Bagi lembaga IAIN Padangsidimpuan dengan dilaksanakannya program pendidikan di Ma'had IAIN Padangsidimpuan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan program perguruan tinggi di dunia pendidikan menuju mahasiswa yang bermutu sesuai dengan misi IAIN Padangsidimpuan.

⁸Mahdian, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa Pada Peserta Didik*, (Jakarta: Bertari Buana Murni, 2011), hlm. 61.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi 5 Bab

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II kajian teori, mencakup peningkatan mutu mahasiswa, program ekstra kurikuler Ma'had Asrama dan penelitian terdahulu

Bab III metode penelitian, yaitu waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis data, analisis data dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peningkatan Mutu Mahasiswa

Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan”.¹ Dalam kamus umum bahasa Indonesia: peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha) kegiatan dsb).²

Mutu dalam Bahasa Indonesia adalah ukuran baik buruknya suatu benda; kadar, Taraf atau derajat (Kepandaian, kecerdasan dsb). Kata mutu memiliki arti dalam bahasa Inggris quality artinya taraf atau tingkatan kebaikan, nilai sesuatu. Jadi mutu berarti kualitas atau nilai kebaikan suatu hal.

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang di hasilkan.³ Abdul Hadis menyebutkan bahwa Mutu ialah *Conformance to Requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan.⁴ Dalam buku Manajemen Mutu Pendidikan Abdul Hadi mengutip pendapat para ahli.

1. Menurut Crosby (1979:58) mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau criteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.
2. Menurut Deming (1982:176) mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa

¹Adi. DK, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Media, 2001), hlm. 21.

²Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1250

³Syafaruddin dan Mesiono, *Pendidikan Bermutu Unggul*, (Bandung: Cita Pustaka, 2006), hlm. 57.

⁴Abdul Hadis, & B. Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 84-85.

puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.

3. Menurut Feigenbaum (1986:7) mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Suatu produk dianggap bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan harapan konsumen atas produk yang dihasilkan.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat dilihat bahwa mutu adalah suatu ukuran yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan terhadap suatu produk. Jadi mutu itu adalah suatu hal yang baik, yang dapat memenuhi keinginan peminatnya, dalam pendidikan disebut proses dan hasilnya. maka mutu pembelajaran mencakup pada proses dan hasil belajar.

Jadi mutu yang dimaksudkan adalah dalam proses pendidikan, maka ada dua hal penting yaitu mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan. Mutu lulusan berkaitan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik, sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan pelajar, guru dan masyarakat secara cepat dan tepat, sehingga semua merasa atas pelayanan sekolah.⁵ jadi dalam peningkatan mutu mahasiswa kedua hal di atas sangat penting diperhatikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka mutu adalah suatu kualitas atau standar yang diharapkan secara maksimal dalam pengertian umum, mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa. Dalam hal ini konteks pendidikan pengertian mutu, mengacu pada proses pendidikan. Dalam “proses pendidikan” yang bermutu terlibat berbagai input, sebagai bahan ajar (kognitif) afektif dan psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor

⁵ Syafaruddin dan Mesiono, *Opcit*, hlm. 58.

yang berkaitan dengan itu, seperti guru, kurikulum, prasarana sekolah, iklim sekolah, orangtua, tokoh masyarakat, manajemen dan kepemimpinan, dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.⁶

Zamroni menambahkan pada uraiannya bahwa, Peningkatan mutu berkaitan dengan target yang harus di capai, proses untuk mencapai dan faktor-faktor yang terkait dalam peningkatan mutu ada dua aspek yang perlu mendapat perhatian yakni aspek kualitas hasil dan aspek proses mencapai hasil dan aspek proses mencapai hasil tersebut.

Dan menurut pendapatannya bahwa, mutu sekolah mencakup tiga kemampuan yaitu kemampuan akademik, sosial dan moral. Menurut teori ini mutu sekolah ditentukan oleh tiga variable yakni kultur sekolah. (nilai, kebiasaan-kebiasaan), proses belajar mengajar dan realitas sekolah.

Menurut Sudarwan Danim (2007,56) ada lima faktor dominan dalam peningkatan mutu pembelajaran yaitu kepemimpinan kepala sekolah, siswa, guru, kurikulum dan jaringan kerja sama.⁷ Unsur-unsur yang terlibat dalam peningkatan mutu pembelajaran dijelaskan oleh Sudarwan Danim, ada dua pendekatan yaitu pendekatan mikro mencakup (a) Kualitas manajemen, (b) Pemberdayaan satuan pendidikan (c) Profesionalisme dan ketenagaaan. (d) Relevansi dan kebutuhan. Pendekatan secara makro mencakup (a) Standarisasi pengembangan kurikulum (b) pemerataan dan persamaan serta keadilan (c) standar mutu (d) kemampuan bersaing.

Jadi indikator mutu dari perspektif service provider menurut Sudarwan Danim adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan harus memenuhi indicator produk yang bermutu dilihat dari *output* lembaga pendidikan tersebut. Indikator itu adalah:

- a. Sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan atau *conformance to specification*
- b. Sesuai dengan penggunaan atau tujuan
- c. Produk tanpa cacat

⁶ Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007), hlm. 6

⁷ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 56

d. Sekali benar dan seterusnya

Dalam konteks Pendidikan Nasional maka keempat indikator mutu tersebut di atur dalam Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, yaitu: Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Pembiayaan, Standar Pengelolaan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Dan Prasarana Penilaian Pendidikan.

Hari Suderajat mengemukakan bahwa, Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang bermutu, baik *quality in fact* maupun *quality in perception*. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya atau manusia dengan pribadi yang integral yang berkemampuan.⁸

Menurutnya bahwa lulusan yang bermutu dapat dicapai dengan proses pembelajaran yang bermutu, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, cara belajar siswa aktif dengan menggunakan metode ilmiah. Pendidikan dasar yang berorientasi pada penguasaan kecakapan Ca-Lis-Tung adalah pendidikan berbasis kompetensi dan berbasis luas yang bermuara pada pemilikan kecakapan hidup.

Peningkatan mutu lulusan tidak bisa dilepaskan dari faktor tersebut, faktor-faktor itu ada yang memiliki daya dukung tinggi, dan ada yang memiliki daya sedang dan yang mempengaruhinya diantara faktor tersebut dan bahkan rendah terhadap keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.⁹ Faktor-faktor pendukung peningkatan mutu lulusan adalah kurikulum dan pembelajaran, administrasi dan manajemen sekolah. Organisasi kelembagaan sekolah, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, peserta didik, peran

⁸ Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*, (Bandung: CV Cipta Cekas Grafika, 2005), hlm. 17-18.

⁹ Minnah El Widdah, Asep Suryana Ian Kholid Musyaddah, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 104-105.

serta masyarakat dan lingkungan serta budaya sekolah. Komponen yang mempengaruhi mutu proses dan hasil pendidikan ialah komponen masukan (input), proses, keluaran, (output), dan dampak (utcomes). Adapun faktor-faktor yang termasuk kedalam : (1) komponen masukan, yaitu masukan dasar dan sumber daya penunjang. (2) komponen proses, yaitu masukan dasar dan iklim atau suasana; (3) keluaran, yaitu: manusia (lulusan), produk/karya, dan jasa; dan (4) dampak, yaitu: return, kepuasan, perubahan, dan lain-lain.¹⁰ Selain itu, dikemukakan juga sejumlah faktor yang cenderung menghambat keberhasilan program peningkatan mutu lulusan, antara lain rendahnya dukungan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, lemahnya kepemimpinan, rendahnya profesionalitas guru, kurang optimalnya sarana dan buku-buku sumber untuk pembelajaran, serta kurang berdayanya komite sekolah.

Syafaruddin dan Mesiono mengutip pendapat Charle Hoy dalam *Improving Quality Education*, menjelaskan mutu pendidikan adalah evaluasi terhadap proses pendidikan dan harapan tinggi untuk dicapai dan mengembangkan bakat-bakat para pelanggan pendidikan dalam proses pendidikan. Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Perbaikan proses pendidikan adalah level tertinggi dari keungulan yang akan dicapai.

Kulaitas pendidikan yang berhasil menurut Syafaruddin dan Mesiono adalah :

- a. Tingginya rasa kepuasan pengajaran, termasuk pengharapan murid.
- b. Tercapainya target kurikulum pengajaran.
- c. Pembinaan yang sangat baik terhadap spiritual, social dan pengembangan budaya para pelajar.
- d. Tidak ada murid yang bermasalah dalam kejiwaan atau resiko emosional.

¹⁰Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 102-103.

- e. Tidak ada pertentangan antara hubungan murid dengan para staf atau guru.

Ada beberapa kriteria sekolah yang dapat memberikan kerangka kerja lebih baik dalam peningkatan mutu. Mutu sekolah dengan beberapa standar keunggulan yang harus dicapai yaitu: prestasi siswa yang tinggi (penguasaan terhadap kurikulum), disiplin tinggi, tidak ada kenakalan siswa, kepribadian yang baik, tidak ada kegagalan dalam belajar.

Syafaruddin dan Mesiono mengutip penjelasan Hoy bahwa ada beberapa tahapan yang akan dilalui untuk memantapkan budaya mutu dalam menuju sekolah unggul yaitu:

- a. Membangun komitmen, menanamkan dalam diri personil sekolah untuk mencapai tujuan.
- b. Perencanaan, menggunakan keterampilan individu dan tim untuk dikembangkan mencapai tujuan.
- c. Tindakan, untuk mengembangkan dan menggunakan keterampilan dalam menetapkan program berkelanjutan.
- d. Evaluasi, menilai kemajuan pencapaian tujuan, nilai yang dicapai dan kebutuhan masa depan.

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan ada beberapa aktivitas yang diperlukan untuk perencanaan pengajaran yaitu:

- a. Perencanaan untuk penyampaian silabus.
- b. Melakukan perbaikan terhadap materi pelajaran.
- c. Penataan yang efektif bagi pelaksanaan kegiatan pengajaran dan kegiatan penulisan.
- d. Efisiensi penataan-penataan dan tes untuk ujian.
- e. Memberikan pelatihan yang baik untuk dukungan dan kemampuan.
- f. Mengakses pelajaran.

Huseini Usman mengatakan bahwa mutu memiliki 13 karakteristik sebagai berikut:

- a. Kinerja (*performa*): berkaitan dengan aspek fungsional sekolah. Seperti kinerja guru dalam mengajar baik, memberikan penjelasan meyakinkan, sehat dan rajin mengajar, dan menyiapkan bahan pengajaran lengkap. Pelayanan administratif dan edukatif sekolah baik yang ditandai hasil belajar tinggi, lulusannya banyak, putus sekolah sedikit, dan yang lulus tepat waktu banyak. Akibat kinerja yang baik maka sekolah tersebut menjadi sekolah favorit.
- b. Waktu wajar (*timelines*): selesai dengan waktu yang wajar. Seperti memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu. Waktu ulangan tepat.
- c. Handal (*reliability*): usia pelayanan prima bertahan lama. Misalnya: pelayanan prima yang diberikan sekolah bertahan dari tahun ketahun. Mutu sekolah tetap bertahan.
- d. Daya tahan (*durability*): tahan banting. Misalnya: meskipun krisis moneter sekolah tetap bertahan.
- e. Indah (*aesthetics*). Misalnya: eksterior dan interior sekolah ditata menarik. Taman ditanami bunga dan terpelihara dengan baik. Guru-guru membuat media pendidikan yang menarik. Warga sekolah berpenampilan rapi.
- f. Hubungan manusiawi (*personal interface*): menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme. Misalnya warga sekolah saling menghormati, baik warga intern maupun ekstren sekolah.
- g. Mudah penggunaannya (*easy of use*): sarana dan prasarana dipakai. Misalnya: aturan-aturan sekolah mudah diterapkan. Buku-buku perpustakaan mudah dipinjam dan dikembalikan tepat waktu. Penjelasan guru di kelas mudah dimengerti siswa. Contoh soal mudah dipahami. Demonstrasi praktik mudah diterapkan siswa.
- h. Bentuk khusus (*feature*): keunggulan tertentu. Misalnya: sekolah ada yang unggul dengan hampir semua lulusannya diterima di universitas bermutu. Unggul dengan bahasa inggrisnya. Unggul

dengan penguasaan teknologi informasinya (komputerisasi). Ada yang unggul dengan karya ilmiah kesenian atau olahraga.

- i. Standar tertentu (*conformance to specification*): memenuhi standar tertentu. Misalnya: sekolah sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), sekolah sudah memenuhi standar minimal lulus ujian nasional atau sekolah sudah memenuhi ISO 9001:2000 atau sekolah sudah memenuhi TOEFL dengan skor 650.
- j. Konsistensi (*consistency*): kejelasan, konstan, atau stabil. Misalnya: mutu sekolah dari dahulu sampai sekarang tidak menurun seperti harus mengontrol nilai siswa-siswanya. Warga sekolah konsisten antara perkataan dengan perbuatan. Apabila berkata tidak berbohong, apabila berjanji ditepati, dan apabila dipercaya tidak mengkhianati.
- k. Seragam (*uniformity*): tanpa variasi, tidak tercampur. Misalnya: sekolah menyeragamkan pakaian. Sekolah melaksanakan aturan, tidak pandang bulu atau pilih kasih.
- l. Mampu melayani (*serviceability*): mampu memberikan pelayanan prima. Misalnya: sekolah menyediakan kotak saran dan saran-saran yang masuk mampu dipenuhi dengan sebaik-baiknya. Sekolah mampu memberikan pelayanan primanya kepada pelanggan sekolah sehingga semua merasa puas.
- m. Ketepatan (*accuracy*): ketepatan dalam pelayanan. Misalnya: sekolah mampu memberikan pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah, guru-guru tidak salah dalam menilai siswanya. Semua warga sekolah bekerja dengan teliti. Jam belajar disekolah berlangsung tepat waktu.¹¹

Adapun mutu lulusan sesuai tujuan pendidikan secara nasional di Indonesia adalah mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

¹¹ Usman Husaini, *Manajemen : Teori,Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 515.

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹²

Menurut Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Pasal 51, pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Selanjutnya uraian tentang evaluasi program merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang implementasi suatu program secara sistematis, dan berkesinambungan guna memperoleh informasi yang akurat mengenai efektivitas program tersebut untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Program akan dapat mencapai hasil secara optimal seperti yang diharapkan apabila program tersebut dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Penyelenggaraan program perlu dikelola dan dipantau secara teratur sehingga apabila terdapat penyimpangan atau kendala dapat segera diketahui dan diperbaiki. Demikian pula setiap program perlu dievaluasi secara komprehensif agar dapat diketahui sejauhmana efektivitas dan efisiensinya.

Evaluasi sangat penting dalam penyelenggaraan program-program di program studi pendidikan, terutama yang terkait dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks peningkatan mutu, setidaknya terdapat tiga jenis evaluasi yang perlu dikembangkan, yaitu: evaluasi atau penilaian hasil belajar, evaluasi program, dan evaluasi diri.

Keberhasilan dari strategi yang telah diterapkan tidak serta merta dapat diketahui hasilnya tanpa adanya evaluasi. Evaluasi perlu dilakukan supaya kedepannya upaya peningkatan mutu lulusan dapat berjalan lebih baik.

¹² Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Bumi Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 137.

Menurut pakar, evaluasi sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan suatu program yaitu:

1. Dengan adanya evaluasi program, maka akan dapat memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan program yang telah dilaksanakan.
2. Evaluasi program menunjukkan dimana dan bagaimana perlu dilakukan perubahan-perubahan.
3. Evaluasi dapat menentukan bagaimana kekuatan atau potensi dapat ditingkatkan.
4. Evaluasi yang dilakukan akan memberikan informasi untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan.
5. Dengan adanya evaluasi program, membantu untuk dapat melihat konteks dengan lebih luas serta implikasinya terhadap peningkatan mutu lulusan

Menurut Djudju Sudjana (2006:48) bahwa tujuan umum evaluasi program adalah menyediakan atau menyajikan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan tentang program tersebut.

Berikutnya berkaitan dengan mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa merupakan anggota civitas akademika di perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa ini dipaparkan dalam undang-undang Republik Indonesia (RI) Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dalam pasal 13 (1) menyatakan bahwa mahasiswa sebagai anggota civitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuan, praktisi dan atau profesional.

Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 13, ayat 2, menyebutkan bahwa mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengalaman suatu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk menjadi ilmuan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya. Ayat 3 menyatakan bahwa mahasiswa

memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggungjawab sesuai dengan budaya akademik.

Disamping itu sesuai dengan isi dalam ayat 4 yang menyatakan bahwa mahasiswa mendapatkan hak layanan pendidikan sesuai dengan bakat, potensi, dan kemampuannya. Selain itu, ayat 6 menyebutkan bahwa mahasiswa berkewajiban menjaga etika dan mentaati norma pendidikan tinggi untuk menjamin terlaksananya tridharma dan pengembangan budaya akademik.

Dalam undang-undang tersebut menegaskan bahwa mahasiswa berkedudukan sebagai peserta didik yang berfungsi mengembangkan potensi diri sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Karenanya, mahasiswa harus memiliki penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan kedudukan dan fungsinya.

Mahasiswa sendiri merupakan kelompok elit terdidik, yang merupakan salah satu kekuatan pelopor bagi perubahan sosial, politik di Indonesia.¹³ Jadi mahasiswa dapat disebut sebagai pemimpin-pemimpin bagi masa depan, karenanya mereka perlu di didik, di bimbing, dikembangkan baik dari segi pengetahuan, kepribadian, sikap, dan tingkah laku serta keterampilan yang diperlukan sebagai pemimpin.¹⁴

B. Program Ekstrakurikuler

Saifuddin Anshori menyebutkan program adalah merupakan daftar terinci mengenai acara dan juga usaha yang akan dilaksanakan program adalah rangkaian kegiatan-kegiatan atau seperangkat tindakan untuk mencapai tujuan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia program adalah, rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian dsb) yang akan dijalankan. Program akademik adalah program sejumlah mata pelajaran yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi.

¹³Fahruz Zaman, *Mahasiswa Menggugat Potret Gerakan Mahasiswa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1998), hlm. 15-17.

¹⁴Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi, T.tt.T.tp, th*, hlm. 22

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Artinya kegiatan tersebut sudah direncanakan secara khusus dan diikuti peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran atau kegiatan-kegiatan tambahan yang bertujuan untuk mengembangkan dan membantu peserta didik sesuai dengan bakat, potensi dan bakat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan diri, sosial, dan persiapan karir siswa melalui prinsip: pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja dan kemanfaatan sosial.¹⁵

Menurut Nasir dkk. Kegiatan ekstrakurikuler juga dikatakan sebagai pembelajaran karena kegiatan tersebut dilakukan untuk aktivitas terjadwal secara rutin setiap minggu. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang bersifat tidak terikat namun membantu sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran siswa di kelas. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler bersifat tidak terikat, namun melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat lebih terorganisir atau teratur. Karena kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan organisasi yang merupakan sekumpulan orang yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu dengan keadaan tertentu.¹⁶

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Berarti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terikat dengan kegiatan belajar mengajar di kelas artinya tidak dapat berpatok pada jam pelajaran dan dapat dilaksanakan dimana saja. Karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran di kelas. Ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan berbagai hal yang dibutuhkan sekolah dalam proses pembelajaran kurikuler. Sekolah juga bertanggungjawab

¹⁵Mahdian, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter Bangsa pada Peserta Didik*, (Jakarta Timur: Bestari Buana Murni, 2011), hlm. 61.

¹⁶Muhammad Nasir, dkk. *Kurikulum: teori dan konsep* (Medan: CV Gema Insani, 2015), hlm. 114.

terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.¹⁷ Kurikulum sebenarnya tidak selalu membatasi anak didik dalam kelas saja, tetapi segala kegiatan pendidikan di luar kelas atau diluar jam sekolah disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Secara etimologi ekstrakurikuler terdiri dari dua kata ekstra dan kurikuler. Ekstra adalah tambahan di luar yang resmi. Sedangkan kurikuler bersangkutan dengan kurikulum. Kurikulum sebagai pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan dan diorganisir untuk dilaksanakan oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bagi suatu lembaga pendidikan untuk mencapai efektivitas belajar.¹⁸

Secara etimologi ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.¹⁹

Fungsi dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh karya.
- 4) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.

¹⁷Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 197.

¹⁸Hendyat Soetopo & Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 12.

¹⁹Dendy Sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 738

- 5) Menumbuh kembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.
- 6) Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dan dakwah.
- 7) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- 8) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik verbal maupun non verbal.
- 9) Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun kelompok.
- 10) Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.²⁰

Dengan demikian untuk mencapai mutu dari pendidikan Islam, maka guru tidak hanya bisa mengandalkan pada kegiatan proses belajar di kelas. Berpijak pada panduan tentang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI, ada delapan bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bisa dikembangkan yaitu:

- 1) Pelatihan ibadah, meliputi aktivitas-aktivitas yang tercakup dalam rukun Islam selain membaca dua kalimat Syahadat, yaitu shalat, zakat, puasa, dan haji ditambah dengan bentuk ibadah lainnya yang bersifat sunnah ataupun fardu kifayah.
- 2) Tilawah Tahsin al-Quran (TTQ). Kegiatan ini merupakan program pelatihan baca Al-Qur'an dengan penekanan pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan berdasarkan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid.
- 3) Apresiasi seni dan kebudayaan Islam. Bentuk kegiatan ini bisa mencakup pada pelatihan kaligrafi, rebana, vocal grup shalawatan, qasidah, grup

²⁰Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9-10

marawis atau grup teater yang khusus mengangkat persoalan-persoalan tradisi dan kebudayaan Islam.

- 4) Peringatan Hari-hari Besar Islam (PHBI). Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Isra' Mi'raj, dsb.
- 5) Tadabbur dan Tafakkur Alam. Kegiatan ini merupakan kegiatan karyawisata ke suatu lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan terhadap alam ciptaan Allah Swt.
- 6) Pesantren kilat (sanlat). Pesantren kilat adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah pada waktu libur sekolah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah seperti mushalla, masjid, pondok pesantren, sanggar dan tempat lainnya yang sesuai. Pada dasarnya pesantren kilat harus dapat mengkondisikan suasana kehidupan yang Islami dengan adanya kebersamaan, kekerabatan, yang saling menunjang sesuai ajaran Islam.
- 7) Kegiatan perpustakaan yang dimaksudkan untuk menghidupkan dan melestarikan tradisi keperpustakaan melalui pengelolaan yang baik. Bentuk pengelolaannya meliputi: pengadaan buku-buku, majalah, bulletin, surat kabar yang berhubungan dengan wawasan keislaman dan ilmu pengetahuan, penanganan manajemen perpustakaan.
- 8) Kunjungan studi. Ini merupakan kegiatan kunjungan atau silaturahmi ke tempat-tempat tertentu dengan maksud melakukan studi atau mendapatkan informasi tertentu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Menurut Rohmat Mulyan muatan-muatan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Program keagamaan, ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik. Misalnya pesantren kilat, tadarus, shalat berjamaah, latihan dakwah, dan baca tulis al-Qur'an.
- b. Pelatihan profesional, bermanfaat dalam pengembangan keahlian khusus seperti aktivitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan dan pelatihan manajemen

- c. Organisasi siswa, mengarahkan siswa pada pembiasaan hidup berorganisasi. Seperti OSIS.
- d. Rekreasi dan waktu luang. Membimbing peserta didik untuk menyadarkan nilai kehidupan manusia, alam.
- e. Kegiatan kultural, kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai budaya seperti kunjungan ke tempat bersejarah.
- f. Program perkemahan, mendekatkan peserta didik dengan alam.
- g. Program *live-in-exposure*, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyingkap nilai-nilai yang berkembang di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, dan kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan intrakurikuler. Prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna yang ditulis oleh Suryasubroto dalam bukunya adalah:

- a. Semua peserta didik, guru dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- b. Kerjasama tim adalah fundamental.
- c. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
- d. Prosesnya lebih penting dari pada hasil.
- e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan sekolah.
- g. Program dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan disekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- h. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan peserta didik.
- i. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari keluaran program pendidikan sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Kemudian dalam buku tersebut dijelaskan lagi bahwa Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- b. Memiliki manajemen pengelolaan yang bagus
- c. Adanya semangat pada diri siswa
- d. Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri
- e. Adanya tanggung jawab.

Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah:

- a. Tidak memadainya sarana dan prasarana
- b. Pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinasi
- c. Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan
- d. Kurangnya tanggung jawab dan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri.²¹

C. Ma'had/Asrama/Boarding School

1. Pengertian

Dalam kamus lengkap disebutkan bahwa pengertian dari Asrama dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan boarding school. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, asrama adalah bangunan tempat tinggal atau bangunan tempat berkumpul bagi kelompok orang untuk sementara waktu terdiri atas sejumlah kamar-kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama. Menurut Toffler, asrama adalah suatu tempat tinggal bagi anak-anak dimana mereka diberi pelajaran dan bersekolah. Sedangkan menurut Carter V. Good, asrama sekolah merupakan lembaga pendidikan baik tingkat dasar ataupun tingkat menengah yang menjadi tempat bagi siswa untuk dapat bertempat tinggal selama mengikuti program pengajaran. Jadi Asrama adalah tempat tinggal sementara untuk orang-orang yang belajar di bawah pengawasan Kiai atau Pembina.²²

²¹ *Ibid*, hlm. 292

²² Syafiq A. Muqhini, *Nilai-nilai Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 299.

2. Tujuan Pendidikan Berasrama

Tujuan pendidikan berasrama adalah untuk menumbuhkan peserta program PPG:

- a. Menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Menjadi pribadi yang berprestasi, memiliki kecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani;
- c. Menjadi pribadi yang unggul dan berkarakter jujur, cerdas, tangguh, bermoral luhur, mandiri, dan disiplin;
- d. Menjadi pribadi yang mampu berkomunikasi dengan baik, peka dan peduli dengan sesama, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan yang majemuk;
- e. Menjadi pribadi yang memiliki rasa cinta tanah air dan wawasan kebangsaan dan wawasan global;
- f. Memiliki sikap dan jiwa pendidik guru yang mau berperan sebagai orang tua kedua sekolah (Buku Panduan Asrama/Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi).

Jenis-jenis pendidikan dengan sistem boarding school/berasrama menurut Swandi

- a. Salimun ‘aqidah atau penanaman aqidah yang selamat.
- b. Sahihul
- c. Pembinaan ibadah yang benar
- d. Matinul khuluq atau penanaman akhlak terpuji Quadirul ‘alal kasbi atau mengajarkan kemandirian secara ekonomi.
- e. Mu’safaqul fikri atau menggugah untuk berwawasan luas dengan gemar membaca dan menulis
- f. Qowiyl jism atau melatih fisik yang kuat
- g. Mujahidin lii nafsi atau menanamkan untuk bersungguh-sungguh menjaga diri
- h. Munazomi fii su’unihi atau menanamkan untuk selalu teratur dalam segala hal
- i. Hari’sun ‘alal waqtihi atau menanamkan untuk selalu menjaga waktu

j. Nafi'un lii goirihi atau bermanfaat bagi orang lain.

Pendapat pakar bahwa melalui pendidikan berasrama melahirkan sikap-sikap yang baik antara lain:

- a. Keteladanan
- b. Latihan dan pembisaaan
- c. Ibrah mengambil hikmah
- d. Pendidikan melalui nasehat
- e. Kedisiplinan
- f. Kemandirian
- g. Persaudaraan dan persatuan di kutip dari buku panduan asrama /kementrian riset, teknologi dan pendidikan tinggi.

Sebagaimana UIN Maliki Malang memandang keberhasilan pendidikan mahasiswa apabila mereka memiliki identitas sebagai seseorang yang mempunyai.

- a. Ilmu pengetahuan yang luas
- b. Penglihatan yang tajam
- c. Otak yang cerdas
- d. Hati yang lembut
- e. Semangat yang tinggi karena Allah Tarbiyatul al-albab; Dzikir, Fikir dan amal shakeh.

Untuk mencapai keberhasilan, kegiatan pendidikan di Universitas Islam negeri UIN Meliki Malang, baik kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra dan kegemaran mahasiswa untuk mencapai target lulusan yang memiliki cirri-ciri:

- a. Kemandirian
- b. Siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain
- c. Berwawasan akademik global
- d. Kemampuan memimpin dalam mengembangkan agama Islam di tengah-tengah masyarakat
- e. Berjiwa besar

- f. Kemampuan menjadi tauladan bagi masyarakat sekelilingnya. (visi, misi dan tradisi UIN Maliki Malang, 2005;5).

D. Penelitian Terdahulu

1. Tulisan Swandi, tentang efektivitas sekolah bersama Boarding School didalamnya dijelaskan bahwa pendidikan berasrama telah banyak melahirkan tokoh besar dan mengukur sejarah kehidupan umat manusia, kehadiran Boarding School adalah suatu keniscayaan zaman kini. Keberadaannya adalah suatu konsekwensi logis dari tiga hal yaitu lingkungan sosial kini telah banyak berubah, keadaan ekonomi masyarakat semakin membaik, mendorongnya untuk memberikan pendidikan anaknya lebih baik dan cara pandang religious masyarakat semakin membaik, mendorongnya untuk memberikan pendidikan anaknya lebih baik dan cara pandang religiou masyarakat semakin diminati kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian dijelaskan, bahwa keuntungan dari penyelenggaraan model Boarding School. Pertama, bagi orang tua yang keduanya sibuk bekerja, menjadi suatu nilai, karena anak-anak di tangani para praktisi pendidikan, maka akan terbina disiplinnya. Kedua, siswa lebih terkondisi dilingkungan sekolah melalui pembinaan akhlak. Ketiga, siswa lebih terjaga dari efek buruk lingkungan.
2. Penelitian Mawaddah berjudul: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menanamkan nilai religious siswa Boarding School SMPIT Nurul 'Ilmi Padangsidimpuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiaatn ekstrakurikuler keagamaan di smp it nurul ilmi dapat menambahkan nilai-nilai religious siswa.
3. Penelitian Efridawati yang berjudul Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Pendidikan Agama Islam di Asrama dengan Akhlak Siswa Kepada Guru di SMA Nurul Ilmi Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di asrama adalah baik, sedang akhlak siswa kepada guru kategori cukup, maka hubungannya adalah rendah

4. Penelitian Serti yang berjudul upaya guru pembina asrama dalam meningkatkan akhlak siswa di pondok pesantren Baitur Rahman kecamatan Batang Onang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru yaitu mengajari siswa berakhlak baik, menganjurkan, memotivasi, mengontrol, menilai, dan memberi hadiah, metode yang digunakan dengan keteladanan, kedisiplinan, ceramah, bercerita dan perintah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 6 bulan, mulai dari Juni sampai November 2019, dengan rincian yang dimulai dari perencanaan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan penyusunan data.

Penelitian ini dilaksanakan di *Ma'had Al-Jamiah* IAIN Padangsidimpuan. *Ma'had Al-Jamiah* IAIN Padangsidimpuan merupakan unsur pendukung pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan aspek metodenya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.¹ Menurut pendapat lain deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan sesuatu atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya dan memungkinkan meneliti salah satu objek penelitian untuk dikaji secara mendalam.²

Berdasarkan tempatnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau penelitian kancah, Rosadi Ruslan menyebutkan bahwa penelitian lapangan (*Field research*) adalah suatu penelitian yang mana melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung atau mendatangi responden yang berada di rumah, atau konsumen dilokasi pasar, para turis di pusat hiburan dan pelanggan jasa perhotelan, perbankan, kantor pos,serta sebagai pengguna transformasi umum lainnya.³

Penelitian di gunakan untuk menggambarkan peningkatan mutu mahasiswa melalui program ekstrakurikuler pada *Ma'had* IAIN Padangsidimpuan.

¹Suhardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm. 157.

² Frasetyo , *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: STIALAN, 1999), hlm. 60

³ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.

C. Jenis Data

Jenis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Program-program yang dilakukan *Ma'had* dalam peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan
2. Cara *Ma'had* melaksanakan program-program dalam peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan
3. Sistem evaluasi yang dilakukan *Ma'had* terhadap program peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

1. Sumber data Mudir primer adalah sumber data pokok yang di butuhkan dalam penelitian yaitu Mudir *Ma'had* , Muwajjih dan muwajjihah *ma'had*, musyrif dan musyrifah *Ma'had* yang berjumlah 25 orang.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau pelengkap yaitu mahasiswa yang tinggal di *ma'had*.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun intrumen pengumpulan data dalam penelitian adalah:

1. Wawancara tersruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan di tanyakan pada informan. Kemudian untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang masalah penelitian, maka peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang lebih tersusun. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari informasi tersebut, maka peneliti mengajukan pertanyaan berikut yang lebih terarah pada tuiuan penelitian.

2. Observasi partisipasi

Dalam observasi ini, peneliti akan terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian Sugiono mengatakan, dengan observasi penelitian, maka data

yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴ Bagi pelaksana atau petugas observasi bertugas melihat objek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam momen-momen tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.⁵

F. Analisis Data

Maksud analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan. Dalam rangka menganalisis data terdapat tiga proses pokok yang peneliti lakukan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dilakukan. Analisis data ialah proses menyusun data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan datanya dan selanjutnya dituliskan untuk kesempurnaan.

Analisis data dilakukan dengan cara kualitatif deskriptif. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun redaksi data dalam kalimat yang jelas.
2. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
3. Mendiskripsikan data secara sistematis dan mengaitkannya dengan hasil penelitian
4. Menarik kesimpulan dari pembahasan.⁶

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan data yang masuk dalam kriteria kredibilitas, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah untuk memungkinkan penelitian terbuka terhadap pengaruh ganda yaitu faktor-faktor konstektuai dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek akhirnya mempengaruhi

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), hlm. 64.

⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 63.

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 641

phenomena yang di teliti. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dengan waktu yang; singkat. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan terinci secara berkesinambungan terhadap faktor faktor yang menonjol kemudian ia menelaah secara terperinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharap bahwa hasil perbandingan merupakan kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran.

4. Pemeriksa sejawat atau melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran
- b. Memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

5. Analisis Kasus Negatif

Teknik ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan perbandingan. Kasus

negatif untuk menjelaskan hipotesis alternative sebagai upaya meningkatkan argumentasi penemuan.

6. Pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data yang sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang di cek dengan anggota meliputi data, kategori analisis data, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan peneliti, pengecekan anggota bisa dilakukan setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan subjeknya.⁷

⁷Laxi.M.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Program-Program yang Dilakukan Ma'had al-jami'ah dalam Peningkatan Mutu Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Sebelum dikemukakan program-program yang dilakukan Ma'had dalam peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan akan diuraikan latar belakang berdirinya Ma'had al-jamiah IAIN Padangsidimpuan, landasan, visi dan misi, tujuan dan sasarannya.

1. Latar Belakang

Siapa yang mau mendengar dengan cermat dan mengikuti yang baik, akan menjadi komunitas yang cerdas intelektualnya (QS. Az-Zumar: 18) dan yang mampu membaca, menelaah secara utuh ayat-ayat Allah dan mengimaninya, akan menjadi komunitas yang cerdas spritualnya (QS. Al-Baqarah: 121) dan jika mampu keduanya secara seimbang menjadi komunitas yang terhormat dan terpuji (QS. ai-Mujadalah: 11), komunitas ini akan menjadi cikal bakal ilmuwan (ulama) dan intelektual yang diharapkan mampu melakukan perubahan (QS.ArRa'du: 11) mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan dan peringatan pada masyarakat (QS. al-Taubah: 122). Dengan merenungkan dan membaca ayat-ayat Allah (QS. Al-Baqarah :164) dan (QS. AliImran:191) guna menggerakkan masyarakat Islam menjadi pribadi bertauhid dengan keshalehan spritual,emosional, intelektual dan keagungan akhlak yang mampu dalam membangun agama, bangsa dan negara (QS. An-Nur: 55)

Berdasarkan pernyataan tersebut mahasantri yang berhasil adalah mereka yang memiliki identitas sebagai seseorang yang mempunyai: (1) Intlektualitas yang tajam dan cerdas serta berilmu pengetahuan yang luas (2) Spritualitas yang istiqomah dengan hati yang lembut serta semangat yang tinggi karena Allah (3) emosional yang terpuji dengan Akhlaqul karimah dan (4) keteladalan yang terampil melakukan perbaikan dan perubahan dalam berbagai lini kehidupan.

Untuk mencapai keberhasilan dimaksud pembinaan mahasiswa difokuskan pada: (1) Keseimbangan Spiritualitas, emosional dan intelektualitas dan wawasan keislaman dan bahasa yang universal (2) Kemandirian dan Istiqomah (3) Berkompetisi (4) kemampuan memimpin dengan berjiwa besar serta bertanggung jawab sebagai penggerak umat (5) Kesiapan menjadi teladan bagi masyarakat sekitarnya.

Strategi mensiasati keberhasilan mahasiswa diatas membutuhkan: (1) Tenaga akademik yang handal dalam berbagai aktivitas ilmiah-religius, (2) Tradisi akademik religius, Bahasa dan Ibadah (3) Inisiatif yang antisipatif masa depan dan bersifat proaktif, (4) Pengkolaborasi seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak secara menyeluruh, (5) Kemauan membangun bi'ah Bahasa kultur akademik dan bi'ah Islamiyah yang mampu menumbuhkan akhlaqul karimah dan (6) Asrama atau Ma'had sebagai Pusat pembinaan.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan unsur pendukung pendidikan di IAIN Padangsidimpuan. Untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diintegrasikan dengan program intensif bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Program ini bersifat sebagai tambahan dan tidak memberikan gelar khusus kepada para mahasiswa yang telah menyelesaikan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan di berbagai aspek kehidupan umat manusia. Hampir semua permasalahan kehidupan yang muncul pada saat ini akan terasa sulit diuraikan solusinya dan ada kalanya hanya dapat dipecahkan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi itulah, setiap orang bahkan lembaga dan negara diharapkan akan dapat memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Bukti di mana-mana menunjukkan bahwa siapapun, termasuk suatu lembaga atau negara yang

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata dapat menjadi maju dan berpengaruh.

Agar mampu bersaing dengan negara-negara yang telah terlebih dahulu maju, bangsa Indonesia harus terus menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui upaya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan SDM ini harus dilaksanakan secara terencana, terarah dan intensif dalam proses pembangunan, sehingga bangsa ini mampu bersaing di era globalisasi.

Pendidikan memegang peran penting dalam proses peningkatan SDM tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas SDM. Menyadari hal tersebut, UIN Walisongo sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri di tanah air, telah melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan kualitas SDM tersebut, seperti pengembangan, penyesuaian, perbaikan kurikulum dan sarana perkuliahan, serta pengiriman tenaga dosen ke berbagai program pascasarjana dalam dan luar negeri untuk meraih gelar master dan doktor. Disamping itu, upaya-upaya lain juga akan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusannya.

2. Landasan

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diselenggarakan atas instruksi Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/Dt.I.IV/PP.009/237412014 Tentang Penyelenggaraan Pesantren Kampus (Ma'had Al-Jami'ah) dan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 136 Tahun 2015 Tentang Wajib tinggal pada Ma'had Al-Jami'ah Bagi Mahasiswa Semester Pertama dan Kedua Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/ mahasiswi di bidang al-Qur'an, Ibadah, Akhlaq, (*Character Building*), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kemampuan baca tulis al-Qur'an mahasiswa.
- 2) Mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.
- 3) Meningkatkan pengamalan ibadah.
- 4) Meningkatkan keterampilan mahasantri/ah dalam berbahasa Arab dan Inggris.
- 5) Meningkatkan kemampuan mahasantri/ah membaca dan memahami kitab turos.

4. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an.
- 2) Menanamkan amal dan akhlak mulia.
- 3) Membina mahasantri/ah dalam penguatan ibadah.
- 4) Mendidik mahasantri/ah agar memiliki keterampilan berbahasa arab dan inggris
- 5) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat (*soft skill*)

b. Sasaran

- 1) Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan semester I dan II.
- 2) Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan semester III ke atas yang terseleksi.¹

Dalam pengembangan potensi diri mahasiswa untuk menjadi intelektual, ilmuan, praktisi dan profesional khususnya seperti yang terdapat pada visi dan misi Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, maka mudir Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan serta pengelola Ma'had

¹ Buku Panduan Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan

penyusun program-program yang akan dilakukan di Ma'had dalam peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.²

Berdasarkan wawancara penulis dengan pendidik di Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, bahwa program-program yang dilakukan di Ma'had al-Jami'ah dalam peningkatan mutu mahasiswa ada 6 jenis program, yaitu:

- a. Penguatan Karakter,
- b. Penguatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an
- c. Penguatan Keterampilan Bahasa
- d. Pembiasaan Ibadah
- e. Penguatan Keterampilan Ibadah
- f. Penguatan Minat dan Bakat.³

Dari 6 (enam) jenis kegiatan ini diuraikan secara rinci, yaitu:

- 1). Penguatan Karakter Melalui:
 - a). Pembinaan Kepribadian,
 - b). Pembiasaan adab dan akhlak Islam
 - c). Minggu Bersih
 - d). Penyampaian Materi Hadis-hadis Akhlak dan Adab
 - e). Disiplin Aturan BerMa'had.⁴
- 2). Penguatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Melalui:
 - a). Tahsin Qiro'ah
 - b). Tilawah
 - c). Tahfidz.⁵
- 3). Penguatan Keterampilan Bahasa Melalui:
 - a). Pemberian Mufradat atau Kosa Kata,
 - b). Muraja'ah Mufradat,

² Muhlison, M.Ag, Mudhir Ma'had Jami'ah, wawancara di kantor Ma'had Jami'ah IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 5 Juli 2019.

³ Purnama Hidayah Harahap, Sekretaris Ma'had Jami'ah, Wawancara di Kantor Ma'had Jamiah IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 5 Juli 2019.

⁴ Rizal Siregar, Muwajjih, Wawancara di Kantor Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan, tgl 20-5-2019

⁵ Marhamah, Muwajjihah, Wawancara di Kantor Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsisimpuan Tanggal 14-8-2019

- c). Muhadatsah
- d). Muhadarah atau Latihan Pidato.⁶
- 4). Prmbiasaaan Ibadah Melalui:
 - a) Shalat Wajib Berjama'ah,
 - b) Shalat-shalat Sunnah,
 - c) Puasa Wajib dan Sunnah.
- 5). Penguatan Keterampilan Ibadah Melalui:
 - a) Fardu Kifayah,
 - b) Ceramah Agama/Latihan Pidato,
 - c) Wirid Yasin.⁷
- 6). Penguatan Minat dan Bakat Melalui:
 - a) Nasyid,
 - b) Kaligrafi,
 - c) Seni Tari,
 - d) Puisi,
 - e) Drama,
 - f) Olah Raga.⁸

Selain program di atas, ada beberapa program lain yang dilakukan di Ma'had jamiah, yaitu:

- a. Shabah al-lughah (Language Morning),
- b. Ta'lim Al-Qur'an,
- c. Tahsin Tilawatil Qur'an
- d. Tahsin Tilawatil Qur'an
- e. Ta'lim Afkar Al-Islamiyah,
- f. Shalat Tahajjud/Persiapan Shalat Shubuh Berjamaah,
- g. Jama'ah Shalat Shubuh dan Pembacaan Wirdul Lathief,
- h. Shalat Berjamaah,

⁶ Riandry, Divisi Bahasa, Wawancara, di Kattab, tanggal 15-8-2019

⁷ Masdingin, Divisi Bimbingan Ibadah, *Wawancara* di Kuttab, tanggal 14-8-2019

⁸ Purnama Hidayah Harahap, Sekretaris Ma'had al-Jami'ah, Wawancara di Kantor Ma'had Jmi'ah IAIN Padangsidempuan pada tanggal 5 Juli 2019.

- i. Pembacaan Surat Yasin/Tahsin al-Qiroah/Madaa'ih Nabawiyah/Muhadlarah/ratib al-Hadad/Mengaji Bersama,
- j. Smart Study Community, Kegiatan Ekstra Mabna dan Amp, UPKM (Unit Pelaksanaan Kegiatan Ma'had) seperti: Shalawat, Kaligrafi, Khitobah, Qiro'ah, MC dan Halaqah Ilmiah,
- k. Pengabsenan jam malam santri dan pendampingan,
- l. Belajar Mandiri dan Istirahat.⁹

B. Cara Ma'had Melakukan Program Peningkatan Mutu Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Dalam melakukan program Ma'had telah ditetapkan Pembina-pembina profesional yang terdiri dari:

1. Mudir Ma'had
2. Sekretaris Ma'had
3. Bidang TU dan kerumahtanggaan
4. Kordinator, hal ini terdiri dari:
 - a) Kordinator bidang akhlak/karakter building
 - b) Kordinator bidang ibadah dan Qiroah
 - c) Kordinator bidang bahasa Arab
 - d) Kordinator bidang bahasa Inggris
5. Muwajjih dan muwajjihah
6. Musrif dan musrifah.¹⁰

Para Pembina-pembina diatas telah ditetapkan tugas masing-masing untuk melakukan program-program yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mudir Ma'had

Mudir Ma'had adalah direktur di Ma'had Al-Jami'ah. Tupoksi mudir Ma'had adalah:

- 1) Memimpin pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

⁹ Muhlison, M.Ag, Mudir Ma'had Jamiah, Wawancara di kantor Ma'had Jami'ah IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 5 Juli 2019.

¹⁰ Imam Syafi'I Daulay, TU dan Kerumahtanggaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Wawancara di Kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan Pada Tanggal 05 Juli 2019

- 2) Mengawasi berjalannya program kerja dan kegiatan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan
- 3) Merencanakan program kerja, kegiatan, dan belajar mengajar di Ma'had

b. Administrasi

Tupoksi administrasi Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan adalah:

- 1) Bertanggung jawab terhadap akurasi data mahasiswa/ah dimasing-masing asrama
- 2) Melakukan pendataan mahasiswa/ah secara berkala (setiap bulan) dan melaporkannya ke kantor sekretariat Ma'had.
- 3) Menginventarisir data dan penanganan mahasiswa/ah bermasalah di asrama (data statistic)

c. Koordinator bidang karakter

Tupoksi koordinator bidang karakter Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan adalah:

- 1) Bertanggung jawab atas penegakan disiplin mahasiswa/ah
- 2) Bertanggung jawab terhadap pengembangan syiar dan nilai-nilai dalam kehidupan berMa'had.
- 3) Melaksanakan pengajaran akhlak yang berupa:
 - a. Hadits
 - b. Mahfudzad
- 4) Melaksanakan proses pembinaan dan penanganan mahasiswa/ah bermasalah

d. Koordinator bidang ibadah

Tupoksi koordinator bidang ibadah di Ma'had al-jami'ah adalah:

- 1) Bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas ibadah mahasiswa/ah
- 2) Melaksanakan pengajaran fiqh ibadah

- 3) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas ubudiyah mahasantri/ah

e. Kordinator bidang Qiro'ah

Tupoksi kordinator bidang Qiro'ah Ma'had al-jami'ah adalah:

- 1) Bertanggung jawab terhadap pengentasan dan peningkatan kualitas baca tulis al-qur'an mahasantri/ah
- 2) Memberikan bimbingan qiro'ah al-qur'an
- 3) Memberikan bimbingan tajwid

f. Kordonator bidang bahasa

Tupoksi kordinator bidang bahasa Ma'had al-jami'ah adalah:

- 1) Bertanggung jawab terhadap pengkondisian milieu bahasa
- 2) Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dan Inggris yang berupa:
 - a. Mufrodat/vocabulary
 - b. Muhadatsah (sobahul lughah)/conversation
 - c. Tamrin lughah
 - d. Qiro'atul Kutub

g. Muwajjih/ah

Muwajjih/ah adalah pengarah yang menjadi pendidik dan Pembina di Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan, yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan pembinaan al-Qur'an
- 2) Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan Pembina ibadah
- 3) Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan pembinaan bahasa
- 4) Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pembinaan karakter
- 5) Bertanggung jawab untuk pengabsenan pagi dan malam
- 6) Bertanggung jawab terhadap tegaknya disiplin, tata tertib dan kode etik di asrama.
- 7) Bertanggung jawab memberikan otoritas untuk perizinan mahasantri/ah di asrama

- 8) Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran diasrama
- 9) Bertanggung jawab terhadap tupoksi musyrifa/ah
- 10) Memberikan laporan tentang fasilitas asrama secara berkala
- 11) Membimbing dalam pelaksanaan kegiatan kajian wawasan keislaman.

h. Musyrif/ah

Musyrif/ah adalah pembimbing mahasantri/ah di Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Bertugas memberikan bimbingan al-Qur'an kepada anggotanya masing-masing
- 2) Bertugas memberikan mufradat kepada anggotanya masing-masing
- 3) Bertugas untuk melaksanakan muhadatsah
- 4) Bertugas untuk melaksanakan muhadharah
- 5) Melakukan pengabsenan pada setiap kegiatan dan menyampaikan laporannya kepada setiap muwajjih/ah
- 6) Bertanggung jawab memonitoring keadaan anggotanya masing-masing.¹¹

Pendidik-pendidik yang ditetapkan melakukan program-program Ma'had akan melaksanakan program-program sesuai dengan bidang-bidangnya masing-masing. Berikut ini cara pendidik Ma'had al-Jami'ah dalam melakukan program-program peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, antara lain:

- a. Menyusun jadwal kegiatan harian Ma'had al-jami'ah, seperti tabel berikut:

Tabel 1 jadwal kegiatan harian Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

NO	HARI	PUKUL	KEGIATAN	KET
	Senin-	04.30-05.30 wib	Shalat Subuh	

¹¹ Imam Syafii Dualay, TU dan Kerumahtanggaan Ma'had Jamiah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara* di Kantor Ma'had Jamiah IAIN Padangsidimpuan pada Tanggal 05 Juli 2019

	Rabu			
		05.30-06.30 Wib	Mufradat	
		06.30-08.30 Wib	Breakfast	
		08.30-10.00 Wib	Halaqah Ma'had	
		10.00-11.00 Wib	Free Activity	
		11.00-12.15 Wib	Lunch	
		12.15-13.00 Wib	Shalat Dzuhur	
		13.00-18.10 Wib	Perkuliahan kelas	
		18.10-18.50 Wib	Shalat Magrib	
		18.50-19.30 Wib	Dinner	
		19.30-20.30 Wib	Shalat Isya	
		20.30-21.30 Wib	Bimbingan Qiro'ah	
		22.00-04.30	Istiraha (Tidur)	
2	Kamis	04.30-05.30 Wib	Shalat Subuh	
		05.30-06.30 Wib	Mufradat	
		06.30-08.30 Wib	Breakfast	
		08.30-10.30 wib	Pembinaan Kepribadian	(Bagi laki- laki)
		10.30-11.30 Wib	Free Activity	
		11.30-12.15 Wib	Lunch	
		12.15-13.00 Wib	Shalat Dzuhur	
		13.00-18.10 Wib	Perkuliahan Kelas	
		18.10-18.50 Wib	Shalat Magrib	
		18.50-19.30 Wib	Dinner	
		19.30-20.30 Wib	Shalat Isya	
		20.30-21.30 Wib	Yasinan	
		22.00-04.30 Wib	Istirahat (Tidur)	
3	Jum'at	04.30-05.30 Wib	Shalat Subuh	
		05.30-06.30wib	Mufradat	
		06.30-08.00 Wib	Breakfast	
		08.00-10.30 Wib	Pembinaan Kepribadian	
		10.30-11.00 Wib	Free Activity	
		11.00-12.15 Wib	Lunch	
		12.15-13.00 Wib	Shalat Dzuhur	
		13.00-18.10 Wib	Perkuliahan	

			Kelas	
		18.10-18.50 Wib	Shalat Magrib	
		18.50-19.30 Wib	Dinner	
		19.30-20.30 Wib	Shalat Isya	
		20.30-21.30 Wib	Yasinan	
		22.00-04.30 Wib	Istirahat (Tidur)	
4	Sabtu	04.30-05.30 Wib	Shalat Subuh	
		05.30-06.30 Wib	Mufradat	
		06.30-04.30 Wib	Breakfast	
		08.30-10.30 Wib	Halaqah Ma'had	
		10.30-11.00 Wib	Free Activity	
		11.00-12.15 Wib	Lunch	
		12.15-13.00 Wib	Shalat Dzuhur	
		13.00-18.10 Wib	Perkuliahan Kelas	
		18.10-18.50 Wib	Shalat Magrib	
		18.50-19.30 Wib	Dinner	
		19.30-20.30 Wib	Shalat Isya	
		20.30-21.30 Wib	Bimbingan Qiro'ah	
		22.00-04.30 Wib	Istirahat (Tidur)	
5	Minggu	04.30-05.30 Wib	Shalat Subuh	
		05.30-0630 Wib	Muhadatsah	
		06.30-8.00 Wib	Breakfast	
		08.00-09.30 Wib	Halaqah Ma'had	
		09.30-11.30 Wib	Free Activity	
		11.30-12.15 Wib	Lunch	
		12.15-13.00 Wib	Shalat Dzuhur	
		13.00-18.10 Wib	Perkuliahan Kelas	
		18.10-18.50 Wib	Shalat Magrib	
		18.50-19.30 Wib	Dinner	
		19.30-20.30 Wib	Shalat Isya	
		20.30-21-30 Wib	Bimbingan Qiro'ah	

		22.00-0430 Wib	Istirahat (Tidur) ¹²	
--	--	----------------	---------------------------------	--

- b. Menyusun jadwal kegiatan mingguan Ma'had al-jami'ah, seperti tabel berikut:

Tabel 2: jadwal kegiatan harian Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan.

no	Hari	Pukul	Kegiatan	Tempat
1	Kamis	08.00-10.30 Wib	Pembinaan Karakter (Asrama Putra)	Auditorium
		20.30-21.30 Wib	Yasinan	
2	Jum'at	08.00-10.30 Wib	Pembinaan Karakter (Asrama Putra)	Auditorium
		20.30-21.30 Wib	Mudharahah	Asrama Kelompok
3	Sabtu	05.30-06.30 Wib	Muhadatsah	Asrama Kelompok
		08.00-09.30 Wib	Talim al-Qur'an	Asrama Kelompok
4	Minggu	06.00-07.00 Wib	Olahraga	
		07.00-08.00 Wib	Kebersihan	

3. Melaksanakan Program Ma'had al-Jami'ah

Dalam melaksanakan program Ma'had, para pendidik Ma'had melakukan tugas sesuai dengan bidang masing-masing.

a. Program Penguatan/Karakter Building

Wawancara dengan koordinator bidang akhlak/karakter building mengatakan bahwa tujuan utama program ini dilakukan adalah untuk

¹² Dokumentasi, Data Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

¹³ Dokumentasi, Data Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

meningkatkan keilmuan dan pengembangan ilmu, serta kematangan kepribadian bagi segenap mahasiswa/ah. Sedikit banyaknya diharapkan dapat mengangkat dan meningkatkan mutu out-put mahasiswa/ah diupayakan memiliki karakter baik meliputi menghargai segala perbedaan, mencintai ilmu pengetahuan dan menjalankan syariat Islam.

Dijelaskan lagi bahwa harapan rektor terhadap pembinaan yang telah diterapkan “seluruh pembinaan yang dilakukan tidak lari dari harapan kita bersama. Tri Dharma perguruan tinggi ditambah dengan visi dan misi IAIN Padangsidimpuan sebagai acuan, sehingga dapat mewujudkan nilai-nilai luhur kearifan local yang dapat melahirkan menciptakan ulama-ulama intelektual yang memiliki peran banyak dalam membina ummat dan dicintai masyarakat.¹⁴

Menurut penjelasan koordinator bidang karakter ada dua cara pelaksanaannya yaitu:

- a. Kegiatan pembinaan kepribadian dilaksanakan secara kolektif di tiga tempat yaitu asrama putra IAIN, asrama putrid IAIN dan asrama putrid Baharuddin. Untuk kegiatan ini pihak ma’had menghadirkan narasumber dari luar ma’had Al-jami’ah dua kali sebulan.
- b. Memberikan materi pengetahuan tentang fiqih, hadits, mahfuzot, ayatul ahkam yang dilaksanakan disetiap asrama oleh masing-masing pengajar yang telah ditentukan dan dilaksanakan empat kali dalam seminggu.

Dalam bidang program penguatan/karakter building ada lima jenis kegiatannya yaitu:

- 1) Pembinaan kepribadian
- 2) Pembiasaan Adab dan Akhlak Islam
- 3) Pekan Bersih
- 4) Penyampaian materi hadits-hadits akhlak

¹⁴ Rizal Siregar, kordinator Bidang Akhlak/Karakter Building, *Wawancara* di Kuttab, tanggal 21-5-2019

5) Disiplin aturan BerMa'had.¹⁵

a) Pembinaan Kepribadian,

Penjelasan yang disampaikan kordinator bidang karakter tentang cara membina kepribadian mahasiswa yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah melalui:

a. Pembekalan Ilmu Pengetahuan.

Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu pematri Syaikh Hamdi Abdul 'Athi Muhammad Husein, H.Amsir Saleh Siregar dan ustadz-ustad Pembina Ma'had.

b. Pembiasaan

Yaitu membiasakan shalat berjama'ah, menghafal, puasa hari senin kamis, membiasakan cepat bangun

c. Melatih keterikatan dengan hukum-hukum yaitu melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai seorang muslim, kewajiban-kewajiban ber asrama, aturan berteman dan lain-lain.

d. Menjaga lingkungan.

Dalam menjaga lingkungan, dianjurkan kepada mahasantri/ah agar berteman dengan orang baik-baik.

e. Menghargai kebaikan dan menghukum kesalahan.

Mahasantri/ah yang memperoleh prestasi di beri hadiah dan yang melanggar aturan diberi sanksi/hukuman.¹⁶

Wawancara dengan muwajjihah Ma'had, al-jami'ah, membina kepribadian mahasantri dengan melakukan pendekatan kepada mahasantri sebagai awal dari Pembinaan misalnya menanya identitas mahasantri, latar belakang keluarga, keadaan ekonominya, maka diberikan motivasi kepada mahasantri, mereka harus berjuang dengan sungguh-sungguh, tidak mengecewakan orangtua, sekaligus memberikan gambaran

¹⁵ Rizal Siregar, kordinator BIDang Akhlak/Karakter Building, *Wawancara* di Kuttab, tanggal 14-8-2019

¹⁶ Rizal Siregar, Kordinator Bidang Akhlak/Karakter Building, *Wawancara*, di Kantor Ma'had, tanggal, 31-7-2019

sistem evaluasi dan ketentuan hukum bagi pelanggar kode etik asrama sekaligus di IAIN Padangsidimpuan pembinaan dan karakter ini diharapkan dapat melahirkan mahasantri/ah yang berakhlak mulia.¹⁷

f. Pembiasaan adab dan akhlak Islam

Dalam melakukan pembiasaan, adab ini dengan melalui nasehat dengan menyampaikan ayat-ayat al-qur'an dan Hadits tentang adab berteman kalau bertemu memberi salam, akhlak kepada orang tua, bersifat jujur, hormat.¹⁸ Penjelasan muwajjihah dalam pembinaan adab ini dengan memberi salam sesama muslim, menjaga batasan pergaulan di kampus dan di luar kampus serta membiasakan mereka memiliki sopan santun. Memberikan arahan tentang pakaian, arahan tentang akhlak kepada Allah, kepada manusia, begitu juga akhlak-akhlak yang tergolong terpuji dan tercela, memberi arahan peduli sesama, terhadap tamu, orangtua dan saling tolong menolong jika ada yang sakit.¹⁹

b) Pekan Bersih

Cara melakukan pekan bersih, menurut keterangan dari Pembina Ma'had diadakan setiap hari ahad dari jam 05.30-06.30, mulai dari kebersihan masing-masing individu di dalam kamar, baru kebersihan di luar kamar mandi, aula serta lingkungan asrama. Kordinator kebersihan membagi seluruh mahasantri/ah untuk kebersihan di berbagai tempat dan setiap tempat dan setiap Pekan kebersihan mempunyai tempat untuk ditanggungjawab sebagai

¹⁷ Sagdiatul Khoiriyah, Sekretaris Divisi Character Peserta FGD di MAS Al-Ansor, 29-08-2019

¹⁸ Rizal Siregar, kordinator Bidang Akhlak/Karakter Building, *Wawancara* di Kuttab, tanggal 12-8-2019

¹⁹ Sagdiatul Khoiriyah, Sekretaris Divisi Character Building, *Wawancara* di Kuttab, tanggal 5-9-2019

tugasnya sendiri, jika kotor mereka akan diberikan sanksi membersihkan kembali.²⁰

c) Penyampaian Materi Hadits-hadits Akhlak

Wawancara dengan muwajjihah, bahwa penyampaian hadits-hadits akhlak ini, seorang muwajjihah menulis dahulu hadisnya di papan tulis dan membacakannya, semua mahasantri mendengarkan huruf-huruf yang dibaca muwajjihah dengan teliti, kemudian mahasantri menulis di buku masing-masing, kemudian dilapalkan bersama-sama, setelah itu diterjemahkan, baru dijelaskan, selanjutnya mahasantri diinstruksikan menghafal hadits kira-kira 10 menit, jika sudah hafal, disetorkan kedepan, penyetoran dilakukan sekali seminggu, seterusnya dilakukan pengecekan buku catatan hadits sekali sebulan.²¹

Wawancara dengan kordinatornya, bahwa setiap hari senen siang, muwajjihah, menyampaikan materi-materi hadits-hadits tentang akhlak, sehingga dalam satu semester mahasantri banyak mendengar hadits tentang akhlak seperti hadits tolong menolong, cinta sesama muslim, larangan mencaci maki dan menyombongkan diri.

d) Disiplin Aturan BerMa'had

Pembinaan disiplin telah dimulai awal masuk Ma'had seperti orientasi pengenalan kampus dan orientasi pengenalan Ma'had, membuat tulisan dalam bentuk pengumuman tentang peraturan-peraturan di Ma'had misalnya membuat kode etik mahasantri/ah, menertibkan busana dan disertai dengan sanksi jika melanggar disiplin Ma'had yaitu adanya persidangan disiplin setiap malam jum'at dan malam selasa. Pada malam selasa diadakan persidangan bagi yang melanggar bahasa, dan pada malam jum'at persidangan bagi pelanggar umum.

²⁰ Sagdiatul Khoiriyah, Sekretaris Divisi Character Building, *Wawancara* di Kuttub, tanggal 6-9-2019

²¹ Ridwana, Anggota Divisi Character Building, *Wawancara* di Kuttub, 14-8-2019

Cara membina disiplin berMa'had

- a) Menertibkan disiplin yang diterapkan dalam penggunaan bahasa Arab dan Inggris
- b) Menertibkan jam mandi
- c) Menertibkan jam tidur
- d) Disiplin perizinan
- e) Disiplin waktu sholat
- f) Disiplin waktu makan
- g) Disiplin waktu berpakaian.²²

Sanksi pelanggaran seperti melakukan kebersihan di lingkungan asrama, kamar mandi, dan halaman asrama, memakai atribut yang membuat rasa malu. Batas waktu pemberian sanksi mulai hari selasa sampai Kamis malam dan Jumat pagi sampai Senin malam.

Mahasantri harus mengikuti aturan Ma'had seperti diwajibkan sholat berjama'ah pada waktu sholat subuh, magrib dan isya di hari Senin sampai Sabtu dan hari Ahad diwajibkan sholat berjamaah 5 waktu. Contoh lain waktu makan dan waktu mandi.

Menurut penjelasan koordinator bidang karakter secara khusus program pembinaan karakter ada lima yaitu karakter religius, jujur, disiplin, sikap kritis dan kepedulian.

1. Pembinaan karakter religius.

Dalam membina karakter religious diutamakan tentang pelaksanaan shalat wajib berjama'ah dan ibadah sunnah dan melaksanakan wirid yasin pada setiap malam juma'at dan mengkoordinir pelaksanaan zikir sesudah pelaksanaan shalat wajib.

2. Pembinaan karakter kejujuran

²² Ridwanana Anggota Divisi Character Building, *Wawancara* di Kuttub, 14-8-2019

Program bidang kejujuran dilakukan dengan melalui nasehat, dengan menyampaikan ayat-ayat al-qur'an dan hadits tentang sifat jujur, termasuk manfaat dan bahayanya. Mulai masuk ma'had sudah dijelaskan bahwa di ma'had tidak boleh berbohong, maka dalam setiap kegiatan dibuat absensi isian untuk melatuh kejujuran mahasiswa.

3. Pembinaan karakter disiplin

Pembinaan disiplin telah dimulai awal masuk ma'had seperti orientasi pengenalan kampus dan orientasi pengenalan ma'had, membuat tulisan dalam bentuk pengumuman tentang peraturan-peraturan di ma'had, membuat kode etik mahasiswa, menertibkan busana dan disertai dengan sanksi jika melanggar disiplin ma'had yaitu adanya persidangan disiplin setiap malam jum'at dan malam selasa. Malam jum'at persidangan melanggar bahasa, malam selasa pelanggaran umum.

4. Pembinaan karakter kritis

Menurut penjelasan muwajjih/ah bahwa usaha membina karakter kritis yaitu

- a. selalu memberi waktu bertanya dan latihan menjawab pertanyaan
- b. memberi tugas individual dan kelompok
- c. kegiatan sobahul lughah setiap hari setelah shalat subuh
- d. memberi hadiah kepada yang berani bertanya
- e. memberi hukuman kepada yang tidak menghafal
- f. melakukan liga mahad untuk berkompetisi
- g. melakukan muhadaroh dengan latihan pidato tiga bahasa
- h. penampilan kreasi tari, nasyid, stand up comedy ala mahasiswa

5. pembinaan karakter kepedulian

Wawancara dengan musyrifah, bahwa kepedulian mahasantri dilatih dalam hal-hal berikut

- a. pembentukan kelompok belajar
- b. bidang pembelajaran dan bahasa saling membantu dalam mengulang muhadasah
- c. bidang kesehatan, peduli sikap sehat bersama di lingkungan asrama
- d. bidang ibadah melalui shalat berjamaah
- e. melaksanakan jum'at bersih
- f. selalu memberikan arahan peduli sesama antar satu kamar, satu lantai, satu musrifah, satu asrama
- g. penyampaian materi hadits tentang tolong-menolong, cinta sesama muslim
- h. peduli dan perhatian terhadap tamu dan orang tua dengan menyebarkan budaya salam
- i. memberikan arahan supaya membantu teman yang kehilangan
- j. selalu member motivasi dan bertegur sapa apabila bemjumpa dengan mahasantriah
- k. kegiatan membaca al-qur'an setiap selesai habis shalat isya yang dibimbing oleh musyrifah
- l. kegiatan takziah

b. Program Penguatan Keterampilan Membaca al-Qur'an

Dalam pembelajaran al-Quran ada dua kegiatan

1. Sebelum pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an diadakan tes penempatan oleh ma'had al-jami'ah untuk menentukan kelompok mahasantri/ah sesuai dengan kemampuan masing.
2. Kelompok tahsin, tahfidz dan tilawah al-Qur'an dibimbing oleh ustadz/ah atau musyrif/ah berdasarkan kelompok yang sudah ditetapkan sesuai hasil tes penempatan.

3. Bimbingan qira'ah mahasantri/ah lainnya dilaksanakan berdasarkan kelompok musyrif/ah masing-masing dilaksanakan empat kali dalam seminggu.

Hasil wawancara dengan bidang qira'ah, bahwa cara melakukan program penguatan keterampilan membaca al-Qur'an dilakukan pada semester 1 (satu) di bagi kepada 5 (lima) level, yaitu:²³

- 1) Bulan kesatu dan kedua ditingkat level I;
- 2) Bulan ketiga dan keempat ditingkat level II, kemudian dilanjutkan ke level III, IV, dan V.

Adapun cara yang dilakukan pada bulan pertama level IV, bulan kedua level III, bulan ketiga level IV, bulan keempat level V. Setelah ini selesai, dilanjutkan dengan melihat kemampuan mahasantri/ ah yaitu pada level V, dilakukan dengan masa waktu 2 (dua) bulan. Bulan kesatu level V (Mujawaad) dan bulan kedua juga level V (Mujawwad).²⁴

Berikut ini cara melakukan program-program Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan bidang qira'ah, yaitu:

- 1) Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan Level I dan II.

Tabel 3 cara baca tulis al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan bulan ke I

Level	Pertemuan Ke-	Materi
I	1 s.d 2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan Huruf Hijaiyah ✓ Cara Membaca Huruf Hijaiyah
	3 s.d 4	Pendalaman Materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penegenalan Huruf Hijaiyah ✓ Cara Membaca Huruf Hijaiyah
	5 s.d 6	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan Baris Fatah Huruf Hijaiyah ✓ Pengenalan Baris Kasrah Huruf Hijaiyah ✓ Pengenalan Baris Dommah Huruf

²³ Marhamah Nst, Muwajjihah Devisi Qiroah al-Qur'an, *Wawancara* di Kuttab, tanggal 14-08-2019

²⁴ Muslimin Hutapea, Koordinator Bidang Qira'ah, *Wawancara* di Ma'had al-Jami'ah pada tanggal 5 Agustus 2019.

		<p>Hijaiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penengenalan Baris Sukun Huruf Hijaiyah ✓ Latihan Membaca rangkaian Huruf Hijaiyah yang berkaitan dengan tanda baris.
	7 s.d 8	<p>Pendalaman Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan Baris Fatah Huruf Hijaiyah ✓ Pengenalan Baris Kasrah Huruf Hijaiyah ✓ Pengenalan Baris Dommah Huruf Hijaiyah ✓ Pengenalan Baris Sukun Huruf Hijaiyah ✓ Latihan Membaca Rangkaian Huruf Hijaiyah yang berkaitan dengan tanda baris.
	9 s.d 10	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan Baris Tanwin Huruf Hijaiyah ✓ Membaca rangkaian Huruf Hijaiyah dan Tanwin ✓ Pengenalan Tasdid Huruf Hijaiyah ✓ Latihan Membaca rangkaian Huruf Hijaiyah dengan Tasdid
	11 s.d 12	<p>Pendalaman Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan Baris Tanwin Huruf Hijaiyah ✓ Membaca rangkaian Huruf Hijaiyah dengan Tanwin ✓ Pengenalan Tasdid Huruf Hijaiyah ✓ Latihan Membaca rangkaian Huruf Hijaiyah dengan Tasdid
	13 s.d 14	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan Tanda Panjang/ Mad ✓ Latihan Membaca rangkaian Huruf Hijaiyah dengan Tanda Panjang/ Mad
	15 s.d 16	<p>Pendalaman Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengenalan Tanda Panjang/ Mad ✓ Latihan Membaca rangkaian Huruf Hijaiyah dengan tanda Panjang/ Mad.

Tabel 4
 Cara Baca Tulis Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan
 Bulan Ke- II

Level	Pertemuan Ke-	Materi
I	1 s.d 2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengenal huruf Alif Lam Syamsiyah dan Qomariyah ✓ Latihan Membaca huruf Alif Lam Syamsiyah dan Qomariyah
	3 s.d 4	Pendalaman Materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengenal huruf alif lam Syamsiyah dan Qomariyah ✓ Latihan membaca huruf alif lam Syamsiyah dan Qomariyah
	5 s.d 6	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengenal rangkaian huruf Hijaiyah ✓ Latihan membaca rangkaian huruf Hijaiyah
	7 s.d 8	Pendalaman Materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengenal rangkaian huruf Hijaiyah ✓ Latihan Membaca rangkaian huruf Hijaiyah
	9 s.d 10	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengenal rangkaian kata dalam al-Qur'an ✓ Mengenal rangkaian kalimat dalam al-Qur'an
	11 s.d 12	Pendalaman Materi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengenal rangkaian kata dalam al-Qur'an ✓ Mengenal rangkaian kalimat dalam al-Qur'an
	13 s.d 14	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membaca Ayat Pembuka Surat ✓ Cara Berhenti (Waqof)
	15 s.d 16	Pendalaman Materi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Membaca Ayat Pembuka Surat ✓ Cara Berhenti (Waqof).

Tabel 5
 Cara Baca Tulis Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan
 Bulan Ke- III

Level	Pertemuan Ke-	Materi
II	1 s.d 4	✓ Pengenalan Makhorijul Huruf
	5 s.d 8	Pendalaman Materi: ✓ Pengenalan Makhorijul Huruf
	9 s.d 10	✓ Pengenalan Hukum Bacaan Izhar dan Idgham
	11 s.d 12	Pendalaman Materi: ✓ Pengenalan Hukum Bacaan Izhar dan Idgham
	13 s.d 14	✓ Pengenalan Hukum Bacaan Ikhfa dan Iqlab
	15 s.d 16	Pendalaman Materi ✓ Pengenalan Hukum Bacaan Ikhfa dan Iqlab

Tabel 6
 Cara Baca Tulis Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan
 Bulan Ke- IV

Level	Pertemuan Ke-	Materi
II	1 s.d 2	✓ Bacaan Mim Mati
	3 s.d 4	Pendalaman Materi: ✓ Bacaan Mim Mati
	5 s.d 6	✓ Hukum Bacaan Qalqalah
	7 s.d 8	Pendalaman Materi: ✓ Hukum Bacaan Qalqalah
	9 s.d 10	✓ Hukum Membaca Ra dan Lafadz Allah
	11 s.d 12	Pendalaman Materi ✓ Hukum Membaca Ra
	13 s.d 14	✓ Hukum Membaca Mad
	15 s.d 16	Pendalaman Materi: ✓ Hukum Membaca Mad

2) Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan Level III, IV dan V.

Tabel 7
Cara Baca Tulis al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan Bulan Ke- I

Level	Pertemuan Ke-	Materi
III	1 s.d 2	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 1 s.d 2)
	3 s.d 4	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 3 s.d 4)
	5 s.d 6	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 5 s.d 6)
	7 s.d 8	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 7 s.d 8)
	9 s.d 10	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 9 s.d 10)
	11 s.d 12	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 11 s.d 12)
	13 s.d 14	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 13 s.d 14)
	15 s.d 16	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 15 s.d 16)

Tabel 8
Cara Baca Tulis al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan Bulan Ke- II

Level	Pertemuan Ke-	Materi
III	1 s.d 2	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 17 s.d 18)
	3 s.d 4	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 19 s.d 20)
	5 s.d 6	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 21 s.d 22)
	7 s.d 8	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 23 s.d 24)
	9 s.d 10	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 25 s.d 26)
	11 s.d 12	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Tartil Al-Qur'an (Juz 27 s.d 28)
	13 s.d 14	✓ Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah

		Tartil Al-Qur'an (Juz 29 s.d 30)
	15 s.d 16	✓ Evaluasi Akhir

Tabel 9
 Cara Baca Tulis al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan
 Bulan Ke- III

Level	Pertemuan Ke-	Materi
IV/ Tahfizul Qur'an	1 s.d 2	✓ Hadits-hadits tentang Tahfizul Al-Qur'an ✓ Faedah Tahfizul Al-Qur'an
	3 s.d 4	✓ Metode Tahfizul Al-Qur'an
	5 s.d 6	✓ Syarat-syarat Tahfizul Al-Qur'an
	7 s.d 8	✓ Menghafal al-Qur'an Surat At-Takatsur s.d An-Nas
	9 s.d 10	✓ Menghafal al-Qur'an Surat At-Takatsur s.d An-Nas
	11 s.d 12	✓ Menghafal al-Qur'an Surat At-Takatsur s.d An-Nas
	13 s.d 14	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 30
	15 s.d 16	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 30

Tabel 10
 Cara Baca Tulis al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan
 Bulan Ke- IV

Level	Pertemuan Ke-	Materi
IV/ Tahfizul Qur'an	1 s.d 2	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 1 s.d 2
	3 s.d 4	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 1 s.d 2
	5 s.d 6	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 1 s.d 2
	7 s.d 8	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 1 s.d 2
	9 s.d 10	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 1 s.d 2
	11 s.d 12	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 1 s.d 2
	13 s.d 14	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 1 s.d 2
	15 s.d 16	✓ Menghafal al-Qur'an Juz 1 s.d 2

- 3) Lanjutan Tahfizul Al-Qur'an dikondisikan dengan Kemampuan Mahasantri/ ah bersangkutan.

Tabel 11

Cara baca tulis al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah
IAIN Padangsidempuan Bulan ke II

Level	Pertemuan Ke	Materi
V/ Mujawwad	1 s.d 2	✓ Pengenalan Lagu-lagu Al-Qur'an ✓ Sejarah Historis Lagu-lagu Al-Qur'an
	3 s.d 4	✓ Praktek Lagu Bayati dan Jenis-jenisnya
	5 s.d 6	✓ Praktek Lagu Bayati dan Jenis-jenisnya
	7 s.d 8	✓ Praktek Lagu Shoba dan Jenis-jenisnya
	9 s.d 10	✓ Praktek Lagu Shoba dan Jenis-jenisnya
	11 s.d 12	✓ Praktek Lagu Hijaz dan Jenis-jenisnya
	13 s.d 14	✓ Praktek Lagu Hijaz dan Jenis-jenisnya
	15 s.d 16	✓ Mempraktekkan Rangkaian Lagu Bayati, Shoba dan Hijaz

Tabel 12

Cara baca tulis al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah
IAIN Padangsidempuan Bulan I

Level	Pertemuan Ke	Materi
V/Mujawwad	1 s.d 4	✓ Praktek Lagu Nakhwan
	5 s.d 8	✓ Praktek Lagu Ras
	9 s.d 12	✓ Praktek Lagu Syika
	13 s.d 16	✓ Praktek Lagu Ziharka

c. Program Penguatan Keterampilan Bahasa

Penjelasan koordinator bahasa kegiatan bahasa sebagai berikut:

- a. Kegiatan mufradat dilaksanakan empat kali seminggu yang dibimbing oleh musyrif/ah masing-masing.

- b. Kegiatan murajaah mufradat dilaksanakan satu kali seminggu yang dibimbing oleh musyrif/ah masing-masing.
 - c. Kegiatan mudastah dilaksanakan satu kali seminggu yang dibimbing oleh musyrif/ah masing-masing.
 - d. Penerapan minggu bahasa arab dan inggris
 - e. Pelaksanaan mahkamah bagi pelanggar bahasa arab dan inggris
- Menurut penjelasan koordinator bidang bahasa, bahwa tujuan utama dari program bahasa adalah untuk memanajemenkan bahasa mahasiswa/ ah, sehingga bahasa Inggris dan bahasa Arab mereka lebih baik dan lebih bagus kedepannya.²⁵ Program bidang bahasa yang dilakukan di Ma'had al-Jami'ah terdiri dari dua bahasa, yaitu: bahasa Arab dan bahasa Inggris.²⁶

1) Bahasa Arab

Bahasa Arab dilakukan dengan cara:

- ✓ Menghafal Mufradat;
- ✓ Murajaah;
- ✓ Muhadasah;
- ✓ Muhawaroh;
- ✓ Mujadalah;
- ✓ Kompetisi Bahasa Arab.²⁷

2) Bahasa Inggris

Sedangkan bahasa Inggris dilakukan dengan cara:

- ✓ Vocabulary;
- ✓ Compensation.²⁸

a) Bahasa Arab dilakukan dengan:

(1) Menghafal Mufradat

²⁵ Hasyir Budiman Ritonga, Muwajjih Bahasa Arab, Wawancara di Kampus IAIN Padangsidempuan pada tanggal 5 Agustus 2019.

²⁶ Maria Ulfah, Muwajjih Devisi Bahasa, *Wawancara* di Kuttab, Tanggal 14 Agustus 2019

²⁷ Hasyir Budiman Ritonga, Muwajjih Bahasa Arab, fgd di MAS al-Ansor, Tanggal, 22 Agustus, 2019

²⁸ Riandry Fadhilah Nasution, Muwajjih Bahasa Inggris, Wawancara di Kampus IAIN Padangsidempuan pada tanggal 5 Agustus 2019.

Pemberian kosa kata (mufradat) disampaikan oleh musyrif/ ah setiap paginya kepada mahasantri/ ah di Ma'had al-jami'ah. Kosa kata yang diajarkan berdasarkan silabus mufradat yang diterbitkan Ma'had (koordinator bahasa).

(2) Muraja'ah

Setelah mengikuti kegiatan mufradat 4 kali dalam seminggu, maka di hari yang berbeda dilaksanakan kegiatan muraja'ah yakni kegiatan mengulang mufradat yang telah disampaikan oleh musyrif/ ah sebelumnya. Ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan mahasantri/ ah terhadap kosa kata yang telah diberikan.

(3) Muhadasah

Kegiatan muhadasah yaitu kegiatan praktek percakapan atau dialog antara mahasantri/ ah dengan temannya. Atas pengawasan musyrif/ ah kegiatan ini dibuat untuk membiasakan mahasantri/ ah mengucapkan kata-kata asing. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali. Ini merupakan wadah bagi mereka untuk mempraktekkan apa yang mereka dapatkan di kelas dan di asrama.

(4) Muhadarah

Cara melakukan muhadarah yaitu berupa dialog berbahasa Arab baik antara mahasantri/ ah dengan mahasantri/ ah maupun antara dosen dengan mahasantri/ah. Tujuan muhadarah ini untuk melatih percakapan dalam bahasa Arab.

(5) Mujadalah

Mujadalah adalah berdebat dalam bahasa Arab dengan tujuan melatih kemampuan berbahasa Arab.

(6) Kompetisi Bahasa Arab

Kompetisi bahasa Arab yaitu melakukan musabaqah atau perlombaan bahasa Arab seperti berpidato bahasa Arab, ada antara kelompok atau ada antara individu.²⁹

(b) Bahasa Inggris

Bidang bahasa Inggris, menurut penjelasan coordinator bidang bahasa Inggris, bahwa pembiasaan bahasa Inggris hanya dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu vocabulary dan compersation. Vocabolari dilakukan hari senin sampai hari jum'at 5 kata setiap hari, sedangkan compersation mulai senin pagi selesai sholat subuh setiap hari. Kemudian dilanjutkan dengan public speaking (pentas seni) pada malam sabtu.³⁰

d. Program Pembiasaan Ibadah

Untuk pembinaan ibadah mahasantri/ah, diwajibkan kepada seluruh mahasantri/ah melaksanakan shalat fardu secara berjamaah dan ibadah-ibadah sunnah seperti puasa senin kamis, shalat sunnah dhuha dan tahajjud.

Menurut penjelasan devisi ibadah, bahwa tujuan utama dilakukan program ini adalah untuk memperdalam pengetahuan mahasantri/ ah dalam bidang ibadah baik secara teori maupun praktek, serta memperkuat kemauan mahasantri/ ah melaksanakan ibadah shalat.³¹

Wawancara dengan musyrifah Ma'had, bahwa pembiasaan ibadah ini termasuk shalat wajib berjamaah, shalat-shalat sunnah, puasa wajib dan sunnah. Selanjutnya, untuk pembinaan ibadah mahasantri/ ah, maka diwajibkan kepada seluruh mahasantri/ ah melaksanakan ibadah-ibadah sunnah seperti puasa Senin – Kamis, shalat sunnah Dhuha dan Tahajjud.

e. Penguatan Keterampilan Ibadah

Bidang ibadah ini dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

²⁹ Maria Ulfah Divisi Bahasa, Wawancara di Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 13 Agustus 2019.

³⁰ Riandry Fadhilah Nasution, Koordinator Bahasa Inggris, Peserta FGD di Mas Al-Ansor tanggal 21-08-2019.

³¹ Nadia, Divisi Ibadah, Wawancara di Kuttub, tanggal 14-08-2019.

- a) Menyampaikan teori-teori yang berkaitan dengan ibadah;
 b) Dilakukan dengan praktek.³²
 a) Teori-teori yang disampaikan diuraikan seperti berikut ini:

Tabel 13 teori-teori bidang ibadah

Pertemuan Ke-	Materi
1 s.d 2	Ibadah: ✓ Pengertian, Hakikat, Tujuan dan Hikmah
3 s.d 4	Thaharah dari hadas: ✓ Wudhu', syarat, rukun, hal-hal yang disunnahkan dan yang membatalkannya ✓ Mandi: syarat rukun, hal-hal yang disunnahkannya, ✓ Taymmum: syarat, rukun, hal-hal yang disunnahkan dan yang membatalkannya
5 s.d 6	Thaharah dari najis: ✓ Klasifikasi najis, akibat hukumnya, tata cara mensucikan benda yang terkena najis ✓ Istinja
7 s.d 8	Alat Thaharah: ✓ Air, Debu, benda-benda yang bisa menyerap seperti batu dan tissue, dll.
9 s.d 10	Shalat: ✓ Syarat, rukun, sunnah dan hal-hal yang membatalkannya,
11 s.d 12	✓ Shalat wajib dan shalat sunnah: yang terdiri dari takbir, qira'ah, ruku', sujud dan salam.
13 s.d 14	Shalat wajib/ maktubah/mafrudhah: ✓ Tempat dan waktu diwajibkannya pertama kali, ✓ Dalil yang mewajibkannya, ✓ Waktu-waktu pelaksanaannya.
15 s.d 16	Macam-macam shalat sunnah: ✓ Rawatib, ✓ Nawafil: Dhuhah, hajat, tahajjud, witr, tarawih, istisqa', tasbih, Istikhoroh dan gerhana.
17 s.d 18	Shalat Jamaah: ✓ Masbuq, bacaan sir dan Jahr, Qunut, ✓ Posisi Imam dan Makmum.

³² Muslimin Hutapea, Koordinator Bidang Ibadah, Wawancara di Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan pada tanggal 14 Agustus 2019.

19 s.d 20	Shalat Jum'ah: ✓ Hukum, waktu, tempat penyelenggaraan, syarat-syarat, ✓ Khutbah, orang-orang yang berkewajiban menunaikannya.
21 s.d 22	Shalat Jama' dan Qashar: ✓ Ketentuan-ketentuannya.
23 s.d 24	Shalat Jenazah: ✓ Hukum, sifat, syarat, rukun dan hal-hal yang disunnahkan dalam shalat Jenazah, ✓ Takbir, Qira'ah dan Salam.
25 s.d 26	Shalat I'dil Fitri: ✓ Tata cara pelaksanaannya ✓ Zakat Fitrah Shalat I'dil Idhah ✓ Tata cara Pelaksanaannya ✓ Aqiqah dan Qurban
27 s.d 28	Shalat di Atas Kendaraan
29 s.d 30	Zakat Infak dan Shodaqoh ✓ Perbedaan, hukum dan cara pelaksanaannya.
31 s.d 32	Puasa: ✓ Pengertian, hukum dan hikmahnya, ✓ Syarat, rukun dan hal-hal yang membatalkannya, ✓ Macam-macam puasa.

b) Kegiatan Ibadah Praktis Ma'had Al-Jami'ah IAIN
Padangsidempuan

Kegiatan *Yaumiyah*:

Tabel 14
Kegiatan Ibadah Praktis *Yaumiyah* di Ma'had Al-Jami'ah IAIN
Padangsidempuan

No	Kegiatan
1	Shalat Berjamah
2	Shalat Dhuha
3	Shalat Tahajjud
4	Shalat Witir
5	Shalat Taraweh
6	Puasa Senin – Kamis
7	Puasa Syawal
8	Puasa Arofah
9	Puasa Nisfu Sa'ban
10	Baca al-Qur'an

11	Dan kegiatan keagamaan praktis lainnya.
----	---

Keterampilan Agama Praktis Ma'had al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan

Kegiatan mingguan:

Tabel 15
Kegiatan Ibadah Praktis Mingguan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Agenda ke-	Materi
1 s.d 2	Praktek Khutbah Jum'at/ Ceramah PHBI
3 s.d 4	Praktek Khutbah I'dil Fitri/ Walimah 'Urs
5 s.d 6	Praktek Khutbah I'dil Fitri/ Walimah Safar
7 s.d 8	Praktek Talqin
9 s.d 10	Praktek Tahtim dan Tahlil
11 s.d 12	Praktek Zikir sesudah Shalat
13 s.d 14	Praktek Do'a sesudah Shalat/ Do'a-do'a yang dikondisikan
15 s.d 16	Qasidah dan al-Barjanzi

f. Program Penguatan Minat dan Bakat

Untuk pengembangan minat dan bakat mahasantri/ah di ma'had al-jami'ah melaksanakan beberapa kegiatan seperti latihan pidato tiga bahasa, olahraga, seni dan budaya.

Hasil wawancara dengan pembina Ma'had, bahwa tujuan dilakukan program ini adalah untuk mengembangkan bakat yang ada pada mahasantri/ ah. Jenis-jenis program ini antara lain, nasyid, kaligrafi, seni tari, puisi, drama dan olah raga.³³

Cara pelaksanaan program ini adalah menampilkan kreasi dan bakat mahasantri/ ah baik dalam bidang bahasa, seni, tilawah al-Qur'an. Dalm bidang seni, dilakukan dengan melatih mahasantri/ ah dengan seni musik Islam yaitu nasyid.³⁴

³³ Muhlison, Mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, di Kantor Ma'had Al-Jami'ah tanggal 5-7-2019.

³⁴ Masdingin, Muwajjihah, *Wawancara* di Ma;had al-Jami'ah Wawancara di Kuttab tanggal 5 Agustus 2019.

Nasyid merupakan tempat menyalurkan bakat seni yang terpendam di dalam mahasantri/ ah Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, hal ini dilakukan untuk mengimprove bakat-bakat yang ada pada mahasantri/ ah. Penjelasan musyrifah mengatakan, bahwa dengan adanya pentas seni mahasantri/ ah lebih dapat memperlihatkan berbagai macam aktivitas atau kreasi mahasantri/ ah dalam berbahasa. Misalnya speech, puisi, drama, story telling, dan berbagai macam hal yang dibuat semenarik mungkin untuk mengajarkan mahasantri/ ah untuk memudahkan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Selain nasyid, juga diadakan liga Ma'had yang berorientasi pada sport atau olah raga seperti: volly ball, futsal dan tennis meja, bulu tangkis, dan lain-lain. Biasanya diadakan pertandingan antar asrama untuk memberikan semangat berkompetisi bagi mahasantri Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

C. Sistem Evaluasi yang Dilakukan Ma'had al-Jami'ah terhadap Program Peningkatan Mutu Mahasiswa IAIN Padangsidempuan

Evaluasi adalah salah satu komponen Pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai bahan yang di sampaikan oleh pendidik dan juga mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran serta merumuskan tujuan pembelajaran, maka pendidik harus menguasai alat evaluasi yang tepat dengan pembelajaran yang diberikan.

Hasil wawancara penulis dengan Mudir Ma'had bahwa, evaluasi tetap dilaksanakan dalam program Ma'had, yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan mahasantri dalam mengikuti program Ma'had selama satu tahun,

secara umum evaluasi yang dilakukan di Ma'had adalah mengikuti ujian semester Ganjil dan semester genap.³⁵

Ujian Ma'had semester ganjil, Ujian Ma'had diadakan dalam 1 kali/semester untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa/ah dalam melaksanakan program-program Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan di semester pertama. Ujian Ma'had biasanya diadakan di akhir semester dengan beberapa sub materi yaitu Hadist, Mahfuzat, Tamrin Lughah, dan Praktek Ibadah.

Ujian Ma'had semester genap, Ujian Ma'had diadakan dalam 1 kali/semester untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa/ah dalam melaksanakan program-program Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan di semester kedua. Ujian Ma'had biasanya diadakan di akhir semester dengan beberapa sub materi yaitu Hadist, Mahfuzat, Tamrin Lughah, dan Praktek Ibadah. Ujian Akhir Ma'had diadakan juga untuk penentu kelulusan mahasiswa/ah dalam melaksanakan program-program Ma'had. Serta untuk memberikan nilai dalam sertikaat Ma'had nanti kedepannya.

Secara khusus evaluasi dilaksanakan sesuai dengan program Ma'had.

1. Jenis evaluasi

a. Karakter

Jenis Evaluasi dalam penguatan karakter dapat dilakukan dengan beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Menilai kepatuhan dan ketaatan mahasiswa/ah berdasarkan rekapitulasi absensi, pelanggaran terhadap aturan dan tata-tertib Ma'had al-Jami'ah serta Kode Etik Kampus IAIN Padangsidempuan selama di Ma'had alJami'ah,
- 2) Menilai etika berbicara dan sopan santun Mahasiswa/ah sehari-hari berdasarkan hasil investigasi dan laporan dari berbagai pihak

b. Al-Qur'an

³⁵ Muhlison, mudir Ma'had LA-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Wawancara* di Kantor Ma'had, tanggal 5-7-2019.

Jenis Evaluasi dalam penguatan keterampilan membaca al-qur'an dapat dilakukan dengan tes lisan (Qiro'ah), tulisan dan/atau praktek.³⁶

c. Bahasa

Jenis Evaluasi dalam penguatan bahasa dilakukan dengan tes lisan, tulisan dan/atau praktek.

d. Ibadah

Jenis Evaluasi dalam keterampilan ibadah dilakukan dengan tes lisan, tulisan dan / atau praktek

e. Kelulusan program Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

Sesuai Instruksi Penyelenggaraan Pesantren Kampus (Ma'had al-Jami'ah) Nomor: Dj.I/Dt.I.IV/ PP.00.9 / 2374/ 2014 bahwa kelulusan pada program Ma'had Al-Jami'ah menjadi prasyarat untuk mengambil mata kuliah tertentu dan/atau pelaksanaan akademik lainnya. Oleh karena itu ditetapkan bahwa kelulusan program Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan menjadi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif di semester atas.

Setelah dievaluasi peningkatan-peningkatan yang telah dicapai mahasiswa di ma'had al-jami'ah sebagai berikut:

1. Bidang Bahasa

Penguasaan bahasa arab dan inggris semakin baik, dibuktikan oleh banyaknya mahasiswa alumni ma'had ikut serta dikegiatan nasional maupun internasional yang menggunakan bahasa arab dan inggris. Seperti lomba debat bahasa inggris peringkat empat PKM se Sumatera. Lomba debat bahasa inggris di IAIN Batu Sangkar. Terpilih menjadi *awardee* dari CAMP EPIC4 yang dipelopori oleh RELO dibawah naungan kedutaan Amerika. Terpilih menjadi peserta di berbagai event nasional, seperti Lombok Peace Camp, Camp Toleransi. Juara 4 debat bahasa inggris PKM Sumatera/Palembang.³⁷

³⁶ Riandry, Pembina Bahasa Inggris, Wawancara, di Kampus, tgl 1 November 2019

³⁷ Rizal Siregar, Koordinator Bidang Karakter, FGD di Mas Al-Ansor, tanggal 19-08-2019

Wawancara dengan pembina bahasa menurutnya, penguasaan bahasa mahasiswa semakin meningkat, paling tinggi bahasa arab dan bahasa inggris adalah FTIK dan kedua FEBI dalam bidang bahasa inggris.³⁸

Wawancara dengan Pembina bahasa arab, bahwa peningkatan mutu mahasiswa dalam pembiasaan komunikasi bahasa sehari-hari mahasiswa menjadi prioritas ma'had. Dimulai dan ditandai dari ikrar mahasiswa mahad untuk menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab dalam komunikasi sehari-hari.³⁹

Selanjutnya peningkatan mutu dalam bidang bahasa inggris meningkat, seperti praktek berkomunikasi, dalam bidang kosa kata dan kelancaran bahasa, kemampuan didepan umum untuk berbicara, jadi moderator dan presenter.⁴⁰

Menurut penjelasan Pembina bahwa, peningkatan mutu yang dicapai mahasiswa setelah adanya ma'had motivasi belajar ke luar negeri meningkat, interaksi antara mahasiswa dengan dosen makin berkualitas dan kepercayaan mahasiswa berkomunikasi menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris meningkat.⁴¹

2. Peningkatan Bidang Minat dan Bakat

Keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti lomba vlog, mengikuti Pionir IX 2019, pembuatan inovasi media pembelajaran.

3. Peningkatan dalam Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian Masyarakat

Kegiatan yang telah diikuti berupa KKN –PPM se-Sumatera, Malaysia dan Brunei Darussalam di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi tahun 2019.

4. Peningkatan Hasil Belajar

³⁸ Irsal Amin, Pembina Bahasa Arab, Wawancara, di Pascasarjana, tanggal 6 November 2019

³⁹ Purnama Hidayah, Pembina Bahasa Arab, Wawancara di FTIK, tanggal 6 November 2019

⁴⁰ Sokhira Linda Vinde, Pembina Bahasa Inggris, Wawancara, di Pascasarjana, tanggal 6 November 2019

⁴¹ Liah Rosdiani, Pembina Bahasa, Wawancara di Pascasarjana, , tanggal 6 November 2019

Setelah mengikuti kegiatan ma'had Al-Jami'ah hasil belajar mahasiswa semakin meningkat, terlihat dari pencapaian IP setiap semester.

5. Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an

Khusus bagi mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dapat meningkatkan bacaan al-Qur'annya. Menurut penjelasan koordinator ma'had peningkatan bidang Al-qur'an dapat dilihat dari adanya muallaf yang mampu membaca al-qur'an yang melebihi yang bukan muallaf.⁴²

6. Peningkatan Ibadah

Dalam pelaksanaan ibadah menurut penjelasan Pembina ma'had adanya budaya shalat berjama'ah yang terus konsisten dalam sehari-hari.

7. Bidang Karakter

Hasil wawancara dengan Ustadz Purnama adanya karakter budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun yang telah dibudayakan oleh pengurus ma'had.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan pada uraian-uraian sebelumnya tentang peningkatan mutu mahasiswa melalui program ekstrakurikuler (studi kasus pada Ma'had IAIN Padangsidimpuan).

1. Program-program yang ditetapkan di Ma'had sudah memenuhi criteria peningkatan mutu mahasiswa, maka program tersebut layak untuk dilakukan dan diteruskan, tapi peneliti memberikan saran untuk kelengkapan program-program tersebut dan perlu dirumuskan oleh mudir Ma'had, Muwajjih/ah serta pimpinan IAIN Padangsidimpuan, misalnya dalam pembinaan pengembangan ilmu dengan membangun minat membaca, seperti mengadakan bedah buku misalnya yang berkaitan dengan keimanan. Program bahasa dengan menempatkan orang-orang yang sudah ahli berbahasa di Ma'had, untuk melatih kecakapan berbahasa.

⁴² Purnama Hidayah, Pembina Bahasa Arab, Wawancara di FTIK, tanggal 6 November 2019

2. Program-program yang ditetapkan di Ma'had sudah dirumuskan oleh Mudir dan Muwajjih/ah cara melakukannya, dan sudah ditetapkan tupoksi masing-masing dari setiap orang yang bertugas di Ma'had. Dari data-data yang ditemukan sudah membuktikan bahwa dari 25 orang yang bertugas di Ma'had dan ditambah dengan musrif/ah pada umumnya sudah melakukan program-program Ma'had sesuai dengan tupoksi masing-masing dengan melakukan program-program tersebut sangat mendukung terhadap peningkatan mutu mahasiswa, misalnya penguatan karakter dengan melalui pembinaan kepribadian, pembiasaan akhlak Islam, dan pembinaan disiplin. Penguatan membaca al-Qur'an, pembinaan bahasa, pembiasaan ibadah serta pembinaat minat dan bakat.

Cara muwajjih/ah dan musrif/ah dalam melakukan program sudah berusaha dengan sedaya mampu, melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan tujuan untuk meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Padangsidempuan. Tetapi walaupun pada umumnya sudah melakukan program-program Ma'had, masih ada ditemukan kendala dalam penerapan program tersebut seperti penguasaan ilmu dari Pembina, waktu, begitu juga keadaan mahasiswa yang tidak sama dasar pendidikannya serta kesungguhan belajarnya.

3. Data yang diperoleh dari muwajjih/ah, tentang sistem evaluasi dari pelaksanaan program di Ma'had Al-Jami'ah sudah menunjukkan criteria evaluasi yaitu dilakukannya secara tertulis, secara lisan dan praktik, tetapi jika analisa masih belum memenuhi penilaian yang tuntas, karena menurut data-data yang diperoleh dari muwajjih/ah serta mudir Ma'had, bahwa evaluasi dilaksanakan dalam program Ma'had, yang tujuannya dalah untuk mengukur kemampuan mahasantri dalam mengikuti program Ma'had selama satu tahun, yang secara umum evaluasi dilakukan adalah mengikuti ujian semester ganjil dan semester genap.

Dari pelaksanaan evaluasi menurut peneliti kurang efektif dalam mengukur program-program Ma'had, seperti mengukur karakter tentang kepatuhan dan ketaatan hanya berdasarkan rekapitulasi absensi,

pelanggaran terhadap aturan dan tata tertib serta kode etik kampus IAIN Padangsidempuan, contoh lain pelaksanaan ibadah sulit untuk mengukur bacaan seluruh mahasiswa.

Dari tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu mengetahui program termasuk sistem evaluasinya, jika dikaitkan dengan peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidempuan sudah jelas terdapat peningkatan, tetapi peningkatan itu jelas ada perbedaan, sebahagian ada yang menunjukkan peningkatan yang sudah tergolong tinggi, sebagian tergolong sedang, sebahagian yang lain masih terdapat peningkatan yang rendah.

Dari data ini tentu mengajak kita semua, baik dosen, muwajjih/ah, mudir Ma'had serta unsur pimpinan untuk sama-sama memperhatikan, membenahi serta membina aktivitas belajar khususnya di Ma'had al-Jami'ah agar lebih efektif pelaksanaannya sebagaimana yang diharapkan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang program-program Ma'had dalam meningkatkan mutu mahasiswa, cara melakukan program-program tersebut dan evaluasi dari program yang dilakukan.

Peneliti sudah melakukan tugas sebagai peneliti semampu yang dapat dikerjakan, sudah dilaksanakan pencarian data dan dikumpulkan dan dituliskan dalam bentuk hasil penelitian, tetapi tetap terdapat kelemahan-kelemahan yang menimbulkan adanya keterbatasan penelitian ini, keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Pada waktu mendapatkan data-data, peneliti belum sepenuhnya melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan program-program yang ditetapkan di Ma'had, misalnya program-program yang dilakukan di malam hari.
2. Pada waktu pelaksanaan evaluasi terhadap mahasiswa dari program-program yang dilakukan, penelitian belum dapat melihat seluruh

pelaksanaannya, karena banyaknya jumlah mahasiswa yang akan di evaluasi, karena pelaksanaan evaluasi ada secara tertulis, lisan serta praktek.

3. Dari segi metodologi maupun faktor psikologi serta waktu penelitian yang relatif singkat, belum sepenuhnya mampu peneliti mengemukakan cakupan yang sebaik-baiknya dari penelitian ini dan belum mampu menuliskan hasilnya dengan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program-program yang dilakukan Ma'had dalam peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidempuan ada enam jenis yaitu :
 - a. Penguatan karakter,
 - b. Penguatan keterampilan membaca Al-Qur'an,
 - c. Penguatan keterampilan bahasa,
 - d. Pembiasaan ibadah,
 - e. Penguatan keterampilan ibadah,
 - f. Penguatan minat dan bakat.
2. Cara melakukan program-program Ma'had dalam peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu:
 - a. Menyusun jadwal kegiatan harian Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan,
 - b. Menyusun jadwal Kegiatan Mingguan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan,
 - c. Melakukan program-program Ma'had,
 - 1) Bidang penguatan karakter dengan 5 bidang:
 - a. Pembinaan kepribadian
 - b. Pembiasaan adab dan akhlak Islam
 - c. Pekan bersih
 - d. Penyampaian materi hadits-hadits akhlak
 - e. Displin aturan berMa'had
 - 2) Bidang membaca Al-qur'an mulai dengan pengenalan huruf hijaiyah-baris, mad-tajwid- dan sampai latihan-latihannya membaca Al-qur'an mulai juz 1-30. Dilanjutkan dengan menghafal juz 1 sampai dengan 2 dan praktek lagu Al-qur'an,

- 3) Bidang bahasa yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris, bahasa Arab dengan cara menghafal mufrodat, muroja'ah, muhadasah, muhadoroh, mujadalah, dan kompetisi bahasa Arab. Bahasa Inggris dengan pemberian *vocabulari, compertation serta public speaking*.
 - 4) Pembiasaan ibadah yaitu dengan praktek-praktek ibadah shalat fardu berjamaah, shalat dhuha, shalat tahajjud dan puasa senin kamis,
 - 5) Penguatan keterampilan ibadah dengan cara menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan ibadah, mulai dari ibadah thoharah, shalat wajib, shalat sunnah, shalat jamaah, jama' dan qoshar, zakat dan puasa,
 - 6) Penguatan minat dan bakat yaitu dengan menampilkan kreasi-kreasi seperti nasyid, kaligrafi, seni tari, drama, olahraga dan bahasa.
3. Sistem evaluasi yang dilakukan di Ma'had terhadap program peningkatan mutu mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu melakukan ujian semester Ganjil dan genap dengan materi hadist, mahfuzat, tamrin lugoh, dan praktek ibadah. Dan secara khusus semua program yang dilakukan dengan lisan-tulisan dan praktek. Dengan adanya sistem evaluasi maka peningkatan mutu mahasiswa dapat diketahui, seperti peningkatan bahasa, bidang minat dan bakat, bidang tri dharma perguruan tinggi bidang pengabdian masyarakat, hasil belajar, baca tulis al-qur'an, ibadah dan karakter

B. Saran

1. Kepada seluruh pimpinan dan dosen IAIN Padangsidimpuan supaya tetap memajukan program-program Ma'had al-jamiah yang menjadi harapan meningkatnya mutu pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.
2. Kepada para dosen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan agar senantiasa menjalankan kinerja dalam pembinaan mahasantri /ah dengan penuh tanggung jawab.

3. Kepada seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan dapat berkontribusi dalam pelaksanaan Ma'had dan mendukung programnya.

C. Implikasi

Setelah melakukan penelitian di ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan maka implikasi secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pembina-pembina ma'had, membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan peningkatan mutu mahasiswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar mahasiswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Hadis, & B. Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- B. Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: RIneka Cipta, 2009
- Adi DK, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pajar Media, 2001
- Dendy Sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005¹
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penyelenggaraan Pesantren Kilat Bagi Siswa SD, SLTP, SMU/SMK*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud, 1997
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap 10 Milyar*, Surabaya: Amelia, 2004
- <http://Menjemenlayanankhusus.wordpress.com/2012/06/04/11/>
- Fahriz Zaman Fadhly, *Mahasiswa Menggugat Potret Gerakan Mahasiswa Indonesia 1998*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1998
- Frasetyo, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta:STIALAN,1999
- Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*, Bandung: CV Cipta Cemas Grafika, 2005
- Hendyat Soetopo & Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Jerome S. Arcaro, *Pendidikan berbasis mutu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Tt, T. Tp, th
- Laxi.M.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2012
- Mahdian, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa Pada Peserta Didik*, Jakarta: Bertari Buana Murni, 2011

- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Minnah El Widdah, Asep Suryana Ian Kholid Musyaddah, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, Bandung: Alfabeta, 2012
- P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
Nasir, dkk. *Kurikulum: teori dan konsep* Medan: CV Gema Insani, 2015
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Standar Mutu Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2005
- Suhardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Syafaruddin & Mesiono, *Pendidikan Berbasis Mutu Unggul*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006
- Syafiq A. Muqhini, *Nilai-nilai Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- TIM Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999
- Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007

Lampiran 1

INSTRUMEN

- I. Dokumen
 - a. Gambaran umum Ma'had IAIN Padangsidempuan
 - b. Visi dan Misi
 - c. Data mahasiswa
 - d. Tenaga dosen
 - e. Kegiatan ekstrakurikuler
 - f. Foto-foto kegiatan
 - g. Dokumen lain yang dianggap perlu
- II. Kegiatan Observasi Mengumpulkan Data Tentang:
 1. Kegiatan-kegiatan pembelajaran di Ma'had
 2. Aktivasi dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan mutu
 3. Prilaku mahasiswa dalam kegiatan.
- III. Kegiatan Wawancara Mengumpulkan Data Tentang:
 1. Program yang diikuti mahasiswa selama pendidikan di Ma'had
 2. Aktivitas pendidik di Ma'had dalam melaksanakan program peningkatan mutu mahasiswa
 3. Sistem evaluasi yang dilaksanakan di pendidikan Ma'had dalam meningkatkan mutu mahasiswa
 4. Dosen dan mahasiswa di Ma'had

Lampiran 2

DAFTAR OBSERVASI

1. Lokasi Ma'had IAIN Padangsidempuan
2. Keadaan sarana dan prasarana
3. Aktivitas-aktivitas mahasiswa di Ma'had
4. Aktivitas dosen di Ma'had
5. Sistem belajar mahasiswa di Ma'had
6. Sistem mengajar dosen di Ma'had.

Lampiran 3

DAFTAR WAWANCARA

1. Sejarah berdiri Ma'had IAIN Padangsidimpuan
2. Latar belakang pendirian Ma'had IAIN Padangsidimpuan
3. Visi dan Misi Ma'had IAIN Padangsidimpuan
4. Jumlah dosen pendidik di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
5. Lulusan pendidik di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
6. Jumlah mahasiswa di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
7. Lulusan mahasiswa yang belajar di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
8. Sarana dan prasarana di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
9. Kurikulum pendidikan di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
10. Program-program yang diikuti mahasiswa di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
11. Waktu belajar mahasiswa di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
12. Aktivitas mahasiswa di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
13. Aktivitas pendidik di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
14. Sistem pembelajaran di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
15. Metode pembelajaran di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
16. Media pembelajaran di Ma'had
17. Sistem evaluasi di Ma'had IAIN Padangsidimpuan
18. Hasil yang dicapai dari pendidikan yang ada di Ma'had
19. Mutu pendidikan yang dihasilkan Ma'had.

Lampiran 4

SCAN STRUKTUR ORGANISASI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN AKADEMIK 2018/2019

